IMPLEMENTASI PROGRAM *MUHADATSAH YAUMIYYAH* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTs TERPADU DARUL MUTTAQIN BALAPULANG KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh :

Gimas Avivi Rikatama
15420075

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gimas Avivi Rikatama

NIM : 15420075

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Program Pembelajaran *Muhadatsah Yaumiyyah* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020**" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 14 Januari 2022

Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL

F4AJX648696182

Gimas Avivi Rikatama

NIM. 15420075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Gimas Avivi Rikatama

NIM : 15420075

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 23 Desember 2021
Yang Menyatakan

METERAI TEMPEL
13AJX593305152

Gimas Avivi Rikatama
NIM. 15420075

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Gimas Avivi Rikatama
NIM : 15420075
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Pembelajaran *Muhadatsah Yaumiyyah* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Desember 2021
Pembimbing

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
NIP. 19821026 201503 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-308/Un.02/DT/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM "MUHADATSAH YAUMIYYAH"DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII MTS TERPADU DARUL MUTTAQIN BALAPULANG KABUPATEN TEGAL TAHUN AJARAN 2019/2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GIMAS AVIVI RIKATAMA
Nomor Induk Mahasiswa : 15420075
Telah diujikan pada : Jumat, 14 Januari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Nurul Huda, S.S., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 61f5712e61872

Penguji I

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 61f69f82467d

Penguji II

Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 61f796e9dc46f

Yogyakarta, 14 Januari 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61f798305281 4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

لاَ يُكَلِّفُ اللّهُ نَفْسًا إِلاَّ وُسْعَهَا

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya

(QS. Al-Baqarah : 286).[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 286. Mushaf Sahmalnour, PT. Sygma Examedia Arkanleema, Bandung, 2009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu

&

Almamater

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين و به نستعين علي أمور الدّنيا و الدّين و الصّلاة و السّلام على أشرف الأنبياء و المرسلين وعلى أله و أصحابه الكرام ومن تبعه إلي يوم الدين أما بعد.

Bismihi 'Azza Wa Jalla, puji dan syukur bagi Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Program *Muhadatsah Yaumiyyah* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020". Sholawat dan salam semoga senantiasa Allah SWT curahkan kepada Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikut beliau hingga hari akhir.

Suksesnya penelitian dan penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam prosesnya baik moril maupun materil, baik yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu atas segala motivasi, dorongan, bimbingan, bantuan maupun doa dari semuanya, tak ada yang bisa penulis haturkan selain ucapan doa *jazakumullah ahsanal jaza'* semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dan mencatatnya sebagai amal kebaikan di akhirat kelak. Amin. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Nurhadi, S.Ag, MA. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta selaku Dosen Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan motivasi, semangat, bimbingan dan do'a, serta membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
4. Nurul Huda, S.S., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing, membantu kelancaran skripsi dengan penuh kesabaran, serta memberikan waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf di jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan membagi ilmunya selama proses perkuliahan, maupun membantu pelayanan administrasi selama proses perkuliahan hingga sekarang.
6. Drs. Ibnu Nashori selaku kepala Madrasah MTs Darul Muttaqin, Mohammad Lutfil Hakim, S.Ag. selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin, segenap jajaran para guru dan tenaga pendidik yang telah membantu proses penelitian di MTs Terpadu Darul Muttaqin, dan siswa kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin yang telah bersedia menjadi sumber data yang baik dan membantu penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Kedua Orang tua tercinta ayahanda Sugiharto S.Ip. dan ibunda Masrokha yang selalu memberikan dukungan baik moral, material maupun do'a yang tidak pernah putus, semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada ayah dan ibu tercinta.
8. Adik-adik tercinta (Hamas Widigda Abimanyu dan Githa Widya Paramita) yang selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat, dan selalu menjadi penghibur. Semoga Allah selalu melindungi keluarga tercinta.
9. Teman-teman seperjuangan MUROTTAL 15, yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga yang telah memberikan semangat dan motivasi baik secara langsung maupun tidak.
10. Semua pihak yang telah memberikan semangat dan ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini baik secara moril maupun materil yang tidak mungkin penulis sebutkan satu per satu. Semoga seluruh kebaikan di balas dengan pahala yang berlipat ganda

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat disampaikan, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,16 Desember 2021

Penyusun

Gimas Avivi Rikatama
15420075

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1998 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	Be
ت	Tā	T	Te
ث	Ṡā’	Ṡ	Es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā’	Ḥ	Ha titik di bawah
خ	Khā’	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ذ	Żal	Ż	Zet titik di atas
ر	Rā’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	Es titik di bawah
ض	Dād	Ḍ	De titik di bawah
ط	Tā	Ṭ	Te titik di bawah
ظ	Zā’	Ẓ	Zet titik di bawah
ع	‘Ayn	... ‘...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ف	Fā’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā’	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydid* yang di dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: مُتَعَقِدَيْن ditulis muta'aqqidain

عِدَّة ditulis 'iddah

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk Ta' marbutah ada dua macam yaitu

a. Bila dimatikan, ditulis h:

Contoh: هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis ni'matullah

زكاة الفطر ditulis zakatul-fitri

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Vokal pendek

ـَ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis daraba

ـِ (kasroh) ditulis i contoh فَهِمَ ditulis fahima

ـُ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis kutiba

5. Vokal panjang

a. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis jāhiliyyah

b. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis yas'ā

c. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد ditulis majīd

d. Dammah + waw mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis furūd

6. Vokal rangkap

1) Fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis bainakum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Fathah + waw mati, ditulis au

قول ditulis qaul

7. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

اانتم ditulis a'antum

اعدت ditulis u'iddat

شكرتم لئن ditulis la'in syakartum

8. Kata sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis al-Qurān

القياس ditulis al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis asy-syams

السماء ditulis as-samā'

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN MOTTO ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **xiii**

DAFTAR ISI ..... **xix**

DAFTAR TABEL ..... **xxii**

DAFTAR GAMBAR. ..... **xxiii**

DAFTAR LAMPIRAN. ..... **xxiv**

ABSTRAK. ..... **xxv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8
D. Kajian Pustaka 10

BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN **14**

A. Kerangka Teori 14
   1. Pengertian Implementasi. 14
   2. Program *Muhadatsah Yaumiyyah* 15

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Pengertian *Muhadatsah.* 15
b. Tujuan Pengajaran *Muhadatsah.* 15
c. Konsep Penerapan Program *Muhadatsah Yaumiyyah.* 17
3. *Maharah Kalam* 19
a. Pengertian *Maharah Kalam.* 19
b. Model-Model Latihan *Maharah Kalam.* 20
B. Metode Penelitian 26
1. Jenis Penelitian 26
2. Waktu dan Tempat Penelitian 27
3. Sumber Data 27
4. Teknik Pengumpulan Data 28
5. Teknik Analisis Data 30
6. Keabsahan Data 33

BAB III GAMBARAN UMUM MTs TERPADU DARUL MUTTAQIN TEGAL 38

A. Letak Geografis 38
B. Sejarah Singkat Berdirinya Dan Perkembangannya 39
C. Visi dan Misi 43
D. Struktur Organisasi 44
E. Kurikulum 45
F. Materi 45
G. Kegiatan Atau Jadwal Pelajaran MTs Terpadu Drul Muttaqin Tegal.. 46
H. Keadaan Dewan Guru 48
I. Keadaan Siswa 50
J. Sarana dan Prasarana 52

BAB IV PENYAJIAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 56

A. Proses Pelaksanaan Program *Muhadatsah Yaumiyyah* 56
1. Persiapan Pembelajaran 57
2. Kegiatan Inti Pembelajaran 57

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Kegiatan Penutup Pembelajaran 58
4. Evaluasi Pembelajaran 59
B. Problematika Dalam Proses Penerapan Program *Muhadatsah Yaumiyyah* Dan Solusinya..... 59
1. Problem Yang Berhubungan Dengan Peserta Didik 60
2. Problem Yang Berhubungan Dengan Tenaga Didik..... 61
3. Problem Yang Berhubungan Dengan Metode 62
4. Problem Yang Berhubungan Dengan Waktu..... 63
5. Problem Yang Berhubungan Dengan Media 64
C. Solusi Dalam Menghadapi Problematika Penerapan Program *Muhadatsah Yaumiyyah*..... 68
1. Solusi guru dalam menghadapi problematika yang berhubungan dengan peserta didik..... 69
2. Solusi guru dalam menghadapi problematika yang berhubungan dengan tenaga didik..... 70
3. Solusi guru dalam menghadapi problematika yang berhubungan dengan waktu..... 70
4. Solusi guru dalam menghadapi problematika yang berhubungan dengan metode..... 71
5. Solusi guru dalam menghadapi problematika yang berhubungan dengan media..... 72

BAB V PENUTUP..... 74

A. Kesimpulan 74
B. Saran..... 75
C. Kata penutup 77

DAFTAR PUSTAKA..... 78
LAMPIRAN- LAMPIRAN
CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

3.1 Data Seluruh Siswa MTs Terpadu Darul Muttaqin..... 50

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3.2 Data Sarana dan Prasarana MTs Terpadu Darul Muttaqin. 53

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

3.1 Contoh Materi Buku Bahasa Arab. 46

3.2 Jadwal Pelajaran..... 47

3.3 Guru MTs Terpadu Darul Muttaqin..... 49

3.4 Daftar Siswa Kelas VIII. 51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Pengumpulan Data
2. Draft Pengumpulan Data
3. Catatan Lapangan
4. Catatan Lapangan
5. Catatan Lapangan
6. Catatan Lapangan
7. Catatan Lapangan
8. Dokumentasi Gambar

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Gimas Avivi Rikatama. (15420075). Implementasi Program *Muhadatsah Yaumiyyah* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020". Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan program *muhadatsah yaumiyyah* di kelas VIII, dan problematika dalam proses pelaksanaan program *muhadatsah yaumiyyah* beserta solusinya di kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dengan latar di kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin Tegal. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII, dan tenaga pendidikan MTs Terpadu Darul Muttaqin. Metode analisis data kualitatif menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Proses pelaksanaan program *Muhadatsah yaumiyyah* di kelas VIII cukup baik, dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Evaluasi pembelajaran Muhadatsah dilakukan dengan cara evaluasi proses belajar dan evaluasi hasil belajar (2) Adapun problematika dalam proses pembelajaran *Muhadatsah yaumiyyah* yaitu kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab, masih banyak tenaga pendidik yang belum menguasai bahasa Arab, penggunaan metode yang monoton, waktu yang terlalu singkat dan media masih kurang mendukung (3) Adapun solusi yang dilakukan dalam menghadapi problematika pembelajaran *Muhadatsah yaumiyyah* yaitu memberikan motivasi lebih kepada peserta didik dan memberikan hukuman bagi peserta didik yang tidak menggunakan bahasa Arab, mengenalkan sedikit demi sedikit kosa kata bahasa Arab kepada tenaga pendidik yang belum menguasai bahasa Arab, mengadakan program lain yang menopang pembelajaran *Muhadatsah*, memperbarui metode dan meningkatkan media.

Kata Kunci : **implementasi, pembelajaran, *muhadatsah*, keterampilan berbicara, bahasa arab.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

التجريد

غيماس عفيفي ريكاتما (١٥٤٢٠٠٧٥)" تنفيذ برنامج "المحادثة اليومية" في ترقية مهارة الكلام لدى طلبة الصف الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة دار المتقين بتيكال سنة ٢٠١٩-٢٠٢٠". البحث. يوكياكرتا : قسم تعليم اللغة العربية كلية علم التربية و تأهيل المعلمين. جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكارتا٢٠٢٢.

غرض هذا البحث هو الوصف من عملية التعليم المحادثة اليومية لدى طلبة الصف الثامن مع الحال عن مشكلتها فى المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة دار المتقين بتيكال هذالبحث هو البحث النوعي، بأخد الخلفية فى المدرسة العالية المتوسطة المتكاملة دار المتقن بتيكال. وتستعمل الباحثة الطرف المراقبة، الحوار، والمقابلة. والموضوع فى هذالبحث هو المدرس اللغة العربية والطالبات فى فصل الثامن وبعض المدرس فى المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة دارالمتقين. وكيفية تحليل البينات فى البحث النوعي بطريقة الوصفية، و هي وصف و تحليل كل ما اتخذه موضوعا لهذالبحث

نتائج هذا البحث و هي (١) تنفيذ برنامج المحادثة اليومية قد سار سيرا حسنا، تنقسم أنشطات التعليم إلى ثلاثة أقسام و هي المقدمة، تسليم المادّة و الاختتام. قام التقييم فى تعليم المحادثة على وجهين و هما التقييم عملية التعلم و التقييم نتائج التعلم. (٢)أما المشكلات فى تعليم المحادثة و هي نقصان تشجيع فى نفوس الطلاب، لا يزال كثير من المدرسين الذي لم يقدر على تكلم با اللغة العربية، الوقت القصير، طريقة تعلم المعتادة، وسائل التعليم غير دعما. (٣) لمواجهة هذه المشكلة يعطي المدرس التشجيع و العقاب الى الطلاب الذي لا يتكلم باللغة العربية، إعطاء المفردات للمدرسين الذي لم يقدر على تكلم باللغة العربية، زيادة البرنامج المحادثة، تحديث طريقة و تحسين وسائل التعليم.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الكلمات الرئيسية : **تنفيذ، تعليم، محادثة ، مهارة الكلام، اللغة العربية**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa adalah satu hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan manusia. Sebab, dengan bahasa itulah, manusia bisa berkomunikasi dan menyampaikan semua gagasan dan isi pikirannya.[2] Di dunia ini bahasa sangatlah beragam salah satunya yaitu bahasa Arab, bahasa Arab adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa semitik.[3] Bahasa semitik atau semit adalah bahasa yang dipakai oleh orang-orang atau bangsa yang tinggal disekitar Sungai Tigris dan Eufrat, dataran Syiria dam Jazirah Arabiya, seperti bahasa Finisia, Asyiria, Ibrani, Arabia, Suryania, dan Babilonia.[4]

Menurut Abdul Mu'in bahasa Arab dipelajari karena dua alasan. Pertama karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari bila kita ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Kedua karena ia bahasa agama yang mengharuskan para pemeluknya mempelajarinya minimal untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab.[5]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), hlm. 21

[3] *Ibid.*, hlm. 26

[4] Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Malang Press,2008), hlm. 7

[5] Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Marfologi)*, (Jakarta, Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm. 7

Mempelajari bahasa asing adalah hal yang penting dan perlu karena ini adalah salah satu syarat untuk mengikuti perkembangan zaman, termasuk bahasa Arab, Belajar Bahasa Arab di Indonesia dimulai dari awal masuknya Islam sampai sekarang, tetapi hasilnya masih lemah dan belum memuaskan dalam hal keterampilan berbahasa.[6]

Bahasa Arab merupakan salah satu diantara mata pelajaran wajib yang dipelajari di sekolah agama tingkat menengah pertama (Madrasah Tsanawiyah). Mata pelajaran ini menjadi ciri khas tersendiri di lembaga keagamaan baik yang bersifat madrasah maupun *ma'had.* Adapun kompetensi lulusan bahasa Arab yang diharapkan sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Agama Nomor: 165 Tahun 2014 ada 4 hal, yaitu kemampuan dari segi *maharah al-istima'* (keterampilan menyimak), *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara), *maharah al- qira'ah* (keterampilan membaca), dan *maharah al-kitabah* (keterampilan menulis).[7]

Kemahiran berbahasa Arab adalah merupakan salah satu jenis kemampuan yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dengan orang Arab dan memahami buku, sejarah, budaya atau kitab-kitab yang berbahasa Arab. Maka perlu dilakukan pengoptimalan belajar dan mengajar bahasa Arab di dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Akhmad Sangid, Mohammad Muhib, "Strategi Pembelajaran Muhadatsah", *Jurnal Of Language Education*, Volume. 2, Nomor. 1, 1-22, 2018

[7] Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

instansi pendidikan baik formal maupun non formal. Untuk itu, upaya-upaya pengoptimalan kegiatan belajar mengajar sangat tepat dilakukan demi meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab merupakan transformasi ilmu, sikap mental dan perilaku kebahasaan Arab yang diharapkan dapat dilakukan secara profesional dan berorientasi kepada tujuan tertentu. Tujuan bahasa Arab dapat direalisasikan secara efektif jika dilandasi oleh visi, misi dan orientasi yang jelas terhadap prosedur yang dilakukan berlandaskan strategi, pendekatan dan metode yang tepat dan relevan sehingga menghasilkan *out put* yang optimal dan memutuskan, baik bagi peserta didik, guru maupun lembaga pendidikan dan masyarakat luas.[8]

MTs Terpadu Darul Muttaqin merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan kamahiran berbahasa Arab sebagai salah satu tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan dasar yang harus disukseskan untuk bisa dikuasai sebagai keterampilan dan kemampuan dasar siswa, yaitu keterampilan menyimak *(maharah al-istima')*, keterampilan berbicara atau bercakap *(maharah al-kalam)*, keterampilan membaca *(maharah al-qira'ah)*, dan keterampilan menulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[8] Pambudi, Khafid. Pengaruh Pelaksanaan Praktek Muhadatsah Pagi Terhadap Prestasi Belajar PAI (Materi al-Qur'an Hadist) Siswa di SMP Plus ar-Rahmat Bojonegoro. *Disertasi*. (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014).

(maharah al-kitabah).[9] Untuk meningkatkan keterampilan-keterampilan tersebut, maka pendidik atau guru bahasa Arab tentu harus memiliki kemampuan untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Realitas hari ini adalah dari keempat keterampilan tersebut, yang hanya dominan berkembang dan diasah oleh guru bahasa Arab adalah pada keterampilan reseptif (membaca dan menulis) saja dibandingkan dengan keterampilan aktif (mendengar dan berbicara). Dari keempat keterampilan tersebut, yang menjadi permasalahan utama adalah lemahnya siswa terhadap keterampilan berbicara (*maharah kalam*). Banyak siswa yang mengalami kesulitan berbicara baik dalam situasi non formal maupun formal. Saat berbicara di depan kelas misalnya, siswa terlihat gugup, pelafalan tidak jelas, intonasi monoton, dan bahasa kurang komunikatif. Hal-hal seperti itulah yang menjadikan rendahnya keterampilan berbicara siswa.[10]

Maharah kalam merupakan suatu keterampilan menyampaikan pesan secara lisan kepada orang lain. *Maharah kalam* merupakan suatu keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Sebab berbicara adalah bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh pengajar, sehingga keterampilan berbicara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[9] Mahmud, Basri, and Hamzah Hamzah. "Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah". *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Volume. 1, Nomor. 1, 23-26, 2020.

[10] Hasria, Mujahid, and Rahmat R. "Efektivitas Penerapan Metode Hiwar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Hikmat Tuttula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar". *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Volume. 2, Nomor. 1, 60, 2021.

dianggap sebagai bagian yang sangat mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Dalam memulai latihan berbicara, terlebih dahulu harus didasari oleh kemampuan mendengar, kemampuan penguasaan kosa kata (*mufradat*) dan keberanian mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya.[11]

Bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang dilakukan secara integral. Namun saat proses pembelajaran bahasa Arab, ketika para siswa memasuki kelas mereka memiliki pengetahuan, kemampuan dan motivasi yang sangat beragam. Apabila guru masih menggunakan cara pembelajaran yang klasik maka akan tercipta pembelajaran satu arah dari guru ke siswa, hal ini akan membuat pembelajaran bersifat monoton dan kurang efektif. Terlebih lagi materi bahasa Arab didominasi dengan tampilan peranan guru yang cenderung hanya menjelaskan dan pembelajaran yang berpusat pada buku panduan bahasa Arab. Hal ini mengakibatkan siswa merasa jenuh dan menganggap materi tersebut tidak menarik.[12]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Atas dasar tersebut, maka seorang guru perlu menerapkan strategi atau suatu program pembelajaran untuk bisa mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini MTs Terpadu Darul Muttaqin Tegal menerapkan program *muhadatsah*

---

[11] Mahmud Ali Muhammad Syarabiy, Istratiyjiyyah Muqtarahah Qaimah 'ala Madkhal al-Taqabuli al-Lughawiy wa Thalil al-Akhtha' fi Tanmiyah Maharat al-Fahmi al-Istima'iy wal Qira'ah al-jahriyyah wal Kitabah al-Wadhzifiyah laday Darisiy al-Lughah al-'Arabiyyah al-Natiqinan bi Ghairiha, *Risalah Dukturah*. (Ma'had al-Dirasat al-Tarbawiyyah, Jami'ah al-Qahirah, 2011), hlm. 179.

[12] Hasria, Mujahid, and Rahmat R. "Efektivitas Penerapan Metode Hiwar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Hikmat Tuttula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar"... .hlm. 60.

yaumiyyah, dengan adanya program ini diharapkan para siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab mereka.

Muhadatsah menurut bahasa adalah percakapan, dialog atau berbicara. Yaitu menukar pikiran atau pendapat antara dua orang atau lebih. Dalam pembelajaran bahasa Arab, *muhadatsah* merupakan salah satu cara agar siswa mampu bercakap-cakap (berbicara) sehari-hari dengan menggunakan bahasa Arab. Jadi program pembelajaran *muhadatsah yaumiyyah* merupakan salah satu program untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa dengan konsep memberikan kosa kata yang berkaitan dengan percakapan sehari-hari untuk memudahkan mereka dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam keseharian mereka.

Dalam menerapkan suatu program terkadang tidak selalu berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan adanya beberapa faktor penghambat atau problematika yg dihadapi selama proses penerapan program tersebut. Begitu juga dalam penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin Tegal ini terdapat beberapa problematika selama proses pembelajaran, sehingga program yang diterapkan ini masih kurang maksimal dalam mencapai tujuan yang diinginkan.[13]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Observasi, pada tanggal 27 Agustus 2019

Karena keterampilan berbicara sangatlah penting agar para siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara baik dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara sosial yang dapat diterima. Namun tentu saja untuk mencapai tahap kepandaian berbicara diperlukan dorongan atau motivasi agar siswa mempunyai keinginan kuat untuk berlatih dan praktek sehingga diperlukan motivasi yang kuat dan mendukung.

Maka dari itu meskipun terdapat problematika dalam menerapkan program *muhadatsah yaumiyyah* di MTs Terpadu Darul Muttaqin Tegal ini para guru tidak menyerah sampai di sini saja, mereka selalu melakukan upaya-upaya untuk dapat menangani problematika yang ada agar tetap dapat mencapai tujuan yang diinginkan, yaitu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab para peserta didik.[14]

Dari uraian permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan program pembelajaran *muhadatsah yaumiyyah* di MTs Terpadu Darul Muttaqin Tegal. Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi para guru dan pihak-pihak yang terkait agar lebih memperhatikan progam yang mereka terapkan agar bisa berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[14] Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Ibnu Nashori (Kepala Madrasah) pada tanggal 27 Agustus 2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin?
2. Apa saja problematika dalam penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* untuk meningkakan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin?
3. Bagaimana solusi guru dalam menghadapi problematika penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* untuk meningkakan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

a. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan *muhadatsah yaumiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Untuk mengetahui apa saja problematika yang ditemukan selama proses penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* dalam keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin.

c. Untuk mengetahui upaya guru dalam menangani problematika selama proses penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin.

2. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini antara lain:

a. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan yang bernilai ilmiah dalam khazanah keilmuan sehingga menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang lebih berkualitas.

b. Kegunaan praktis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1) Bagi siswa diharapkan agat dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab.

2) Bagi guru agar motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *maharah kalam*.

3) Bagi madrasah penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi madrasah sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab khususnya pada *maharah kalam.*

4) Bagi peneliti skripsi ini merupakan wahana untuk menambah wawasan ilmu serta menerapkan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan.

D. Kajian Pustaka

Setelah mengadakan telaah pustaka yang peneliti lakukan, sejauh ini belum ditemukan karya tulis dengan judul seperti diatas. Hanya saja peneliti menemukan beberapa karya yang ada kaitannya dengan pembahasan di atas dalam bentuk karya tulis ilmiah, di antaranya :

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Darajatul Azizati pada tahun 2019 yang berjudul "Pembelajaran *Muhadatsah* Sebagai Kegiatan Co.Kurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019". Hasilnya cukup baik, guru melakukan tugas proses pembelajaran dengan menerapkan strategi yang cukup variatif. Strategi pembelajaran *muhadatsah* di MAN 3 Bantul yang digunakan adalah metode *muhadatsah* metode langsung dan metode audio lingual. Perbedaannya dari penelitian yang dilakukan penulisan adalah penelitian ini lebih fokus pada peningkatan prestasi belajar bahasa Arab sedangkan penulis lebih memfokuskan lagi pada pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah kalam*.[15]

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Hamdan Rivai pada tahun 2020 yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran *Muhadatsah* Dalam Upaya

[15] Darajatul Azizati, Pembelajaran Muhadatsah Sebagai Kegiatan Co. Kurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019, *Tesis*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Program Unggulan MTs Negeri 2 Sukoharjo (Tahun Pelajaran 2019-2020)". Hasil dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran *Muhadatsah* diterapkan dengan metode langsung dan diterapkan dengan empat teknik yaitu *Al-Hifdzu, Istimalu al-kalima fi jumal, Lauhau al-kalimat, dan At-taalum al-hamisyi*, serta diterapkan dengan tiga materi pembelajaran yaitu materi pidato, percakapan, dan lagu atau bernyanyi. Pembelajaran *Muhadatsah* ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di kelas 9PK1, 9PK2, dan 8PK1, berdasarkan presentase hasil siswa yang menunjukkan lebih dari 75% jumlah siswa masing-masing kelas mampu mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 74. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian ini fokus pada keefektifan pembelajaran *Muhadatsah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab sedangkan penulis lebih fokus untuk menganalisis proses penerapan dan problematika dalam pembelajaran *Muhadatsah*.[16]

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Rudy Hardiansyah pada tahun 2018 yang berjudul " Efektivitas Strategi "Talking Stik" dalam Meningkatkan *Maharah Kalam* Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Maninjau Kabupaten Agam". Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat perbedaan pada mata pelajaran bahasa Arab antara kelas yang menerapkan metode Talking Stik dengan yang tidak

[16] Muhammad Hamdan Rivai, Efektivitas Pembelajaran Muhadatsah Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Program Unggulan MTs Negeri 2 Sukoharjo (Tahun Pelajaran 2019-2020), *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menerapkan metode Talking Stik. Karena nilai To=17,2 lebih kecil dari Tt pada taraf signifikansi 1% = 2,423 dan taraf signifikansi 5% = 1,684 ini berarti bahwa Ha ditolak dan Ho diterima. Dapat disimpulkan bahwa, penerapan strategi talking stik efektif untuk meningkatkan maharah kalam siswa pada mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Aliyah Negeri Maninjau Kabupaten Agam. Perbedaan pada penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini menggunakan strategi talking stik untuk meningkatkan maharah kalam siswa sedangkan penulis menganalisis penerapan pembelajaran *Muhadatsah Yaumiyyah* untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.[17]

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Rahmi pada tahun 2018 yang berjudul " Efektivitas Metode Audiolingual Dalam Meningkatkan *Maharah Al Kalam* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Eksperimen Di Kelas VA SD Muhammadiyah III Ambarketawang Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019)". Berdasarkan hasil pengolahan data T-test dengan software SPSS 15.0, terlihat bahwa signifikansi = 0,00. Nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi, metode audiolingual efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini merupakan studi eksperimen untuk mengetahui efektivitas metode audiolingual dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa sedangkan penelitian yang dilakukan penulis yaitu menganalisis

[17] Rudi Hardiansyah, Efektivitas Strategi "Talking Stik" dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Maninjau Kabupaten Agam, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

program pembelajaran Muhadatsah Yaumiyyah untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.[18]

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Fitri Alpinah pada tahun 2020 yang berjudul "Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode *Muhadatsah* Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Ikhlas Putri Kuningan". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha peningkatan maharah kalam Bahasa Arab melalui metode muhadatsah bagi santri di Pondok Pesantren Modern Al Ikhlas Putri Kuningan yaitu berkembang dan meningkatnya bahasa dan maharah kalam, bertambahnya kosa kata, pelafalan makhorijul huruf yang sesuai, terampil berkomunikasi menggunakan Bahasa Arab, dan prestasi belajar meningkat. Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian ini lebih fokus terhadap peningkatan kemampuan berbahasa sedangkan peneliti lebih fokus terhadap penerapan program pembelajaran *muhadatsah.*[19]

Melihat dari beberapa kajian pustaka yang telah dituliskan di atas menunjukkan bahwa fokus yang diangkat oleh penulis dalam penelitian ini belum pernah dikaji oleh orang lain, karena hasil dari penelitian ini tidak ada yang sama persis dengan penelitian sebelumnya, tetapi pembahasannya masih ada keterkaitan hal yang serupa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[18] Rahmi, Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Ikhlas Putri Kuningan, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.

[19] Fitri Alpinah, Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Ikhlas Putri Kuningan , *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2020.

BAB II

KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.[20]

Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.[21] Dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktivitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[20] Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta, Grasindo, 2002), hlm. 70.

[21] Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta, Balai Pustaka, 2004), hlm. 39.

harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

2. **Program *Muhadatsah Yaumiyyah***

a. Pengertian *Muhadatsah*

Istilah-istilah *muhadatsah* merupakan bentuk *masdar mimie* berasal dari kata *haadasta yuhaaditsu* dengan *wazannya faa'ala yufaa'ilu*. *Muhadatsah* berarti percakapan atau pembicaraan. *Muhadatsah* merupakan salah satu model latihan pengajaran kemahiran berbicara. Kemahiran itu sendiri dapat diartikan kemampuan pembelajar untuk menggunakan bahasa untuk tujuan-tujuan kehidupan nyata.[22]

b. Tujuan pengajaran *muhadatsah*.

Secara umum tujuan latihan berbicara untuk tingkat pemula atau menengah ialah agar siswa dapat berkomunikasi lisan secara sederhana dalam bahasa Arab.[23] Sedangkan tujuan pengajaran *muhadatsah* Menurut Prof. H. Mahmud Yunus adalah:

1) Membiasakan murid-murid pandai bercakap-cakap dengan bahasa Arab yang fasih
2) Melatih murid-murid supaya pandai menerangkan apa-apa yang terlintas dalam hatinya dan apa yang dapat ditangkap oleh panca

[22] Henry Guntur Taringan, *Pengajaran Remidi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hal. 136
[23] Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

inderanya dengan perkataan yang betul serta tersusun menurut mestinya

3) Melatih murid-murid supaya sanggup membentuk pendapat yang betul dan menerangkan dengan perkataan yangterang dan tidak ragu-ragu
4) Membiasakan murid-murid supaya pandai menggunakan kata-kata dan menyusun menurut tata bahasa serta pandai meletakkan tiap kata (*lafadz*) pada tempatnya.[24]

Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif maka sebaiknya pembicara memahami makna dan segala sesuatu yang ingin dikomunikasikan.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran muhadatsah:[25]

1) Bercakap-cakap dengan bahasa yang fasih dihadapan murid-murid.
2) Jawaban murid-murid harus dalam kalimat yang sempurna
3) Memperbaiki kesalahan murid-murid menurut tertib kesalahan
4) Memberikan hafalan yang sesuai dengan kecerdasan murid-murid.
5) Mengulang pertanyaan dengan susunan perkataan yang bermacam-macam dan jawabannya harus sesuai dengan pertanyaan itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[24] Mahmud Yunus, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Hidayakarya Agung, 1983), hlm. 63

[25] *Ibid.*, hlm. 68-69

6) Pertanyaan-pertanyaan itu harus dalam lingkungan pengetahuan murid-murid.
7) Mata pelajaran sesuai dengan umur murid-murid dan kecerdasannya.
8) Hendaknya guru memberikan kata-kata yang sesuai dengan pengetahuan murid-murid.
9) Hendaknya guru mempersiapkan alat-alat peraga untuk menerangkan pelajaran itu.

c. Konsep Penerapan Program *Muhadatsah Yaumiyyah*

Konsep dasar *muhadatsah yaumiyyah* adalah percakapan, Percakapan merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dimiliki oleh siswa yang belajar bahasa asing. Anggapan yang menyatakan bahwa percakapan merupakan keterampilan yang sulit dimiliki baik itu oleh guru maupun siswa sampai saat ini masih sering dialami. Hal ini dikarenakan dalam praktiknya, keterampilan berbicara di sekolah hanya menerapkan sebatas teorinya saja, sedang pelaksanaan dan praktiknya masih kurang.

Percakapan termasuk keterampilan yang dianggap sulit dan jarang dilakukan oleh para siswa. Untuk itu percakapan dalam pembelajaran sebaiknya diterapkan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan para siswa agar lebih aktif dan kreatif. Selain itu juga dalam proses pembelajarannya tidak monoton dan membosankan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhadatsah yaumiyyah yang diterapkan oleh MTs Terpadu Darul Muttaqin Tegal pada siswa yaitu dengan cara menerapkan kegiatan berupa menyampaikan kosakata dan percakapan bahasa Arab antar siswa sebelum memasuki proses pembelajaran. Kosakata tersebut akan disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari pada proses pembelajaran yang akan berlangsung atau disesuaikan dengan kegiatan dan kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di lingkungan sekitar.[26] Kegiatan *muhadatsah yaumiyyah* ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab dan memberikan stimulus terhadap materi yang akan diajarkan.

Langkah-langkah guru dalam *muhadatsah yaumiyyah* :

1) Guru mengkondisikan siswa di dalam kelas
2) Guru membuka pelajaran dengan salam
3) Guru menarik perhatian awal siswa dengan sapaan-sapaan
4) Guru menyuruh siswa untuk mengingat kosakata pada pertemuan sebelumnya
5) Guru memberikan kosakata baru
6) Guru memberikan kesempatan siswa untuk memahami dan menghafal kosakata

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Hasil wawancara dengan Bapak Mohammad Lutfil Hakim, S. Ag(guru bahasa Arab) pada tanggal 20 Agustus 2019

7) Guru meminta siswa untuk mengaplikasikan kosakata tersebut ke dalam sebuah kalimat atau sebuah percakapan

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa program *muhadatsah yaumiyyah* merupakan salah satu program yang diterapkan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa.

3. ***Maharah kalam***

a. Pengertian *Maharah Kalam*

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, mahārat al-kalām termasuk keterampilan pokok yang harus dikuasai siswa dan merupakan salah satu tujuan akhir pembelajaran bahasa Asing.[27] Mahārah al-Kalām adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara.

Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.[28] Pada hakekatnya mahārah kalām merupakan kemahiran menggunakan bahasa yang paling rumit, yang dimaksud dengan kemahiran berbicara adalah kemahiran mengutarakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[27] Nurmasyithah Syamaun, "Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh", *Jurnal Lisanuna[Online]*, Volume 4, Nomor 2, 2015

[28] Heri Guntur Taringan, *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:Angkasa, 1994), hlm. 15

buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar, ditinjau dari sistem gramatikal, tata bunyi, di samping aspek mahārah berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca, dan menulis.

Kemampuan berbicara (*mahārah al-kalām*) didasari oleh; kemampuan mendengarkan (*reseptif*), kemampuan mengucapan (*produktif*), dan pengetahuan (*relative*) kosa-kata dan pola kalimatyang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan maksud/fikirannya.[29] Secara umum *Mahārah Al-Kalām* bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari. Secara dan wajar mengandung arti menyampaikan pesan kepada orang lain dalam cara yang secara sosial dapat diterima.

b. Model –Model Latihan Maharah Kalam

Beberapa model latihan berbicara antara lain:

1) Latihan asosiasi dan identifikasi

Latihan ini terutama dimaksudkan untuk melatih spontanitas siswa dan kecepatannya dalam mengidentifikasi dan mengasosiasikan makna yang jarang didengarnya. Bentuk latihannya antara lain:

a) Guru menyebut satu kata, siswa menyebut kata lain yang ada hubugannya dengan kata tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[29] Iman Makruf, *Strategi pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang, Need‟s Press, 2009), hlm.22

b) Guru menyebut satu kata, siswa menyebut kata lain yang tidak ada hubungannya dengan kata tersebut.

c) Guru menyebut satu kata (*ism*), siswa menyebut kata sifat yang sesuai dengan kata tersebut.

d) Guru menyebut satu kata (*fi'il*), siswa menyebut pelaku (*fa'il*) yang cocok dengan kata tersebut.

3) Latihan Pola Kalimat (*pattern practice*)

Latihan ini dilakukan melaui berbagai drill, baik yang bersifat mekanis, bermakna maupun komunikatif yang dipraktekkan secara lisan.

4) Latihan Percakapan

Latihan percakapan ini terutama mengambil topik tentang kehidupan sehari-hari tau kegiatan ang dekat dengan kehidupan siswa. Dalam kegiatan ini juga diajarkan berbagai macam ucapan selamat (*tahiyat*), ungkapan basa-basi dan lain-lain. Tidak hanya aspek-aspek bahasa yang diajarkan tetapi juga aspek sosial budaya seperti sopan santun, gerak-gerik, bahasa tubuh dan perilaku dalam bercakap-cakap. Banyak teknik dan model latihan percakapan yang telah dikembangkan. Setiap pendekatan atau metode memberi penekanan kepada teknik atau model tertentu. Diantara model-model tersebut

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

adalah: tanya jawab, menghafalkan model dialog, percakapan terpimpin, dan percakapan bebas.

5) Bercerita

Bercerita mungkin salah satu kegiatan yang menyenangkan tetapi bagi yang mendapatkan tugas bercerita seringkali merupakan siksaan karena tidak punya gambaran apa yang hendak diceritakan. Oleh kaena itu, guru hendaknya membantu siswa dalam menemukan topik cerita yang sesuai.

6) Diskusi

Ada beberapa model diskusi yang bisa diterapkan, seperti diskusi kelas dua kelompok berhadapan, diskusi kelompok, diskusi panel, dan lain-lain.

7) Wawancara

Wawancara juga bisa dijadikan strategi untu mengajarkan keterampilan berbicara. Wawancara bisa dilakukan dengan tamu, sesama teman sekelas dan bisa juga dengan guru.

8) Drama, berpidato dan lain-lain[30]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Pokja akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), Hlm 128-129

Secara teknik ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab pada situasi yang alami dengan sikap spontanitas kreatif, disamping penguasaan tata bahasa. Lebih fokusnya adalah menyampaikan makna atau maksud yang tepat sesuai dengan tuntunan dan fungsi komunikasi pada waktu tertentu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa mahārah kalām adalah kemahiran mengutarakan buah pikiran dan perasaan dengan kata-kata dan kalimat yang benar, ditinjau dari sistem gramatikal, tata bunyi yang bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar dengan bahasa yang mereka pelajari.

B. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[31]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[31] Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian lapangan *(field research)* atau fenomenologis artinya peneliti akan melihat gejala yang terjadi di sekolah dan memaparkan seperti apa adanya tanpa diikuti persepsi penelitian *(verstehen)*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, karena proses untuk melakukan penelitian dan data yang diperoleh dari kegiatan tersebut berupa data kualitatif.

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang mengumpulkan datanya dilakukan di lapangan, seperti organisasi masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dan lingkungan masyarakat.[32] Penelitian ini mengumpulkan data di MTs Terpadu Darul Muttaqin Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Terpadu Darul Muttaqien kelas V. Adapun waktu penelitiannya akan dilaksanakan bulan Juli-Agustus 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Sumber data adalah:

a. Kepala sekolah MTs Terpadu Darul Muttaqien

b. Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V MTs Terpadu Darul Muttaqien

---

[32] Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 21

c. Siswa kelas V MTs Terpadu Darul Muttaqien

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.[33]

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi tidak terlibat (non partisipan) dan observasi yang tidak terstruktur. Observasi tidak terlibat yaitu teknik observasi peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat saja. Sedangkan observasi tidak terstruktur yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana dan prasarana yang tersedia, proses pelaksanaan pembelajaran Muhadatsah Yaumiyyah di MTs Terpadu Darul Muttaqin Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

[33] Wikipedia, diakses tanggal 20 Mei 2019

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[34]

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pokok yang telah tersusun dengan baik, tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara selagi tidak menyimpang dari permasalahan.

Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi terkait dengan pembelajaran *muhadatsah yaumiyyah*, yaitu ditinjau dari penerapan, strategi yang digunakan, manajemen pembelajaran serta kurikulum yang digunakan, serta untuk mencari tahu problematika yang dihadapi selama proses pembelajaran muhadatsah yaumiyyah dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa kelas VIII dan mengetahui solusinya, hal-hal mengenai latar belakang sekolah, serta hal-hal yang belum terungkap oleh instrumen penelitian lain.

c. Dokumentasi

[34] Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 186

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.[35]Dokumentasi digunakan untuk menghimpun data-data sekolah seperti profil sekolah, struktur organisasinya dan arsip-arsip lain untuk melengkapi data penulis.

Metode ini digunakan sebagai penguat data agar lebih konkrit. Terkait hal yang berhubungan dengan data pendukung penelitian yakni berupa: buku bahasa Arab, jadwal pelajaran, tentang sejarah berdirinya dan perkembangan sekolah, jumlah siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah di MTs Terpadu Darul Muttaqin Balapulang Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 serta hal-hal yang terkait dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan mendapatkan rumusan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data.[36]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[35] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 142

[36] Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hlm. 280

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Analisis ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. Pengumpulan Data

Proses analisis data yang pertama adalah proses pengumpulan data. Pengumpulan data adalah data yang belum tersusun secara sistematis, dengan kata lain data tersebut tidak mempunyai nilai sama sekali karena informasinya belum tersusun secara baik, sehingga pengumpulan data sebelum melakukan penelitian sangat penting, supaya mengetahui data-data yang harus diolah.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yakni dengan observasi dan wawancara kepada para informan untuk mendapatkan informasi dan data yang diinginkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menerangkan data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dipilih hal-hal yang pokok, kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola temanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.[37]

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.[38]

d. *Conclution Drawing/Verivication* (Kesimpulan)

Langkah keempat dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,...*, hlm. 338

[38] Ibid..., hlm. 341.

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[39]

6. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dapat dinyatakan valid yaitu ketika tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Namun perlu diketahui, bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.[40] Sedangkan keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi, yang merupakan pengecekan data dari berbagai sumber.[41]

Triangulasi sumber merupakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari sumber. Dalam penelitian ini akan dilakukan penelusuran informasi dari berbagai informan, meliputi guru bahasa Arab, siswa kelas VIII, kepala madrasah, dan sebagian tenaga kependidikan di MTs Terpadu Darul Muttaqin Balapulang Kabupaten Tegal. Data tersebut selanjutnya dideskripsikan, dikategorikan menurut argumen

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[39] Ibid..., hlm. 345.
[40] Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 268-269.
[41] Ibid..., hlm. 273.

yang sama dan yang tidak sama, serta data mana yang lebih spesifik dari informan tersebut. Data yang diperoleh dari informan selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti yang nantinya akan diperoleh suatu kesimpulan. Selanjutnya kesimpulan itu akan di *cross check* dengan informan tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB III

GAMBARAN UMUM MTs TERPADU DARUL MUTTAQIN

A. Letak Geografis

MTs Terpadu Darul Muttaqin merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bernaung dibawah Yayasan Balai Pendidikan Ponpes Darul Muttaqin yang terletak di desa Bukateja, kecamatan Balapulang, kabupaten Tegal tepatnya di Jl.H.Dimyati No 01 Bukateja Rt. 1 Rw.1 kab. Tegal 52464. MTs Darul Muttaqin yang berbatasan dengan :

1. Barat : Desa Harjawinangun.
2. Timur : Pemukiman warga desa Bukateja.
3. Selatan: Persawahan desa Bukateja.
4. Utara :Desa Harjawinangun.[42]

Dilihat dari letak geografis, lingkungan yang mengelilingi MTs Terpadu Darul Muttaqin sebagian besar adalah perumahan penduduk. Kondisi masyarakat sekitar mayoritas beragama islam dan mendukung keberadaan MTs Terpadu Darul Muttaqin. Sehingga terjalin hubungan yang baik antara civitas akademik dengan warga sekitar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[42] Dokumentasi Madrasah, pada tanggal 8 Agustus 2019.

B. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan MTs Darul Muttaqin

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam indigenous Indonesia, selama berabad – abad telah memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan dakwah dan pendidikan islam di Indonesia. Sebagai wadah pembentukan generasi muslim yang tangguh, Pondok Pesantren berdiri kokoh membentengi akidah umat, menanamkan akhlakul karimah, membangun karakter dan menjadi media transformasi nilai-nilai luhur serta ilmu pengetahuan.

Pondok pesantren Darul Muttaqin merupakan salah satu Pondok Pesantren yang turut mewarnai dunia pendidikan Indonesia. Seluruh potensi dan kemampuan dicurahkan untuk merealisasikan misi tersebut. Pada tanggal 21 Maret 1921 disebuah desa yang sangat terpencil dan sepi dari keramaian telah lahir seorang tokoh yang ulet, disiplin dan berfikir maju serta peduli dengan nasibgenerasinya dimasa mendatang, padahal beliau adalah seorang yang sangat minim dengan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya, beliau hanya mengenyam pendidikan kelas 2 SR dimasa penjajahan belanda. Rasa ketakutan nasib generasi muslim dimasa mendatang telah terlintas di benak dan niat tulus ikhlas H. Dimyati Untuk menyebarkan ajaran Allah dan membantu para pencari ilmu (Thalib ‘ilmi) untuk mempelajari ilmu Allah, akhirnya dengan modal rasa percaya dan keprihatinannya beliau menyisihkan sedikit harta yang dimilikinya yaitu mendirikan sebuah surau kecil yang berukuran 6 x 4 m2, kemudian setelah 3 bulan kegiatan sholat berjalan dan difungsikanlah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sebagai surau tempat untuk kegiatan pendidikan agama yaitu Madrasah Diniyah Awaliyah sebagai Embrio Pondok Pesantren dengan murid pertama 7 siswa putra putri dan 2/3 dari siswa tersebut adalah putra putranya sendiri dan tidak berhenti disitu saja beliau bertekad untuk menanam tunas – tunas sebagai generasi penerus perjuangannya sehingga beberapa putra dan cucu-cucunya dimasukan kebeberapa pesantren di Indonesia yaitu Pondok Pesantren Babakan Tegal, Lirboyo Kediri dan Gontor Ponorogo dan Lainnya.

Pada tahun 1965 beberapa anka-anakya mulai pulang dari nyantrinya diantaranya H. Fakhruri, Muid, H. Maksudin dan dibantu tokoh lainnya akhirnya mulai dibentuklah Yayasan Pendidikan Islam MIFTAKHUL ULUM sebagai wadah untuk menjembatani proses dan cita – cita pendiri tokoh pertiwi utama (Ayahanda H.Dimyati).

Pada tahun 1988 Tokoh termashur Almarhum H. Dimyati telah wafatsebelum cita – citanya membangun sebuah pondok pesantren terwujud. Namun Miftahul Ulum terus maju menyiarkan islam di Desa walau disana-sini kendala dan kesulitan selalu dihadapinya terutama modal yang sangat minim. Tetapi berkat keseriusan putra-putri abah H. Dimyati MDA Miftahul Ulum tetap jaya.

Pada tahun 1991 salah seorang cucu Abah H. Dimyati, beliau adalah Drs. Ibnu Nashori telah pulang dari pondok Modern Gontor Indonesia dengan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya serta kepatuhan terhadap wasiat Abah H. Dimyati Untuk merintis sebuah Pondok beliaupun sangat optimis untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bergerak dan bercita-cita keras untuk mendirikan sebuah Pondok Pesantren sebagai wujud penerus perjuangan abah tercintanya, sehingga pada tahun 1993 berdirilah sebuah lembaga Qur'an sebagai cikal bakal generasi muda yang qur'ani dan berdirilah Taman Pendidikan Alqur'an yang pada saat itu beliau Drs. Ibnu Nashori sedang berada di Puskesman Margasari yang kebetulan istri tercintanya sedang melahirkan anak pertamaya yaitu Firda Amalia Rosdiana. Hingga pada tanggal 14 Maret 2002 barulah terbentuk sebuah Yayasan Balai Pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqin yang artinya Tempat – tempat Orang yang bertaqwa sebagai pergantian nama dari Miftahul Umul, yang telah berbadan hukum sesuai dengan akta Notaris No 24 Tanggal 14 Maret 2002.

Kyai Drs. Ibnu Nashori adalah cucu asli anak kedua dari Abah H. Dimyati, setelah Yayasan Berbadan hukum, Kyai Drs. Ibnu Nashori bersama teman satu Al Mamater Ust. M. Lutfil Hakim, S. Ag. Adik ipar, Ust. Drs. Imron Tahar dari Harjawinangun dan beberapa tokoh yang lain.

Pada tahun 2005 berdirilah semuah lembaga KB Darul Muttaqin sebagai embrio guna menjadikan anak pada usia dini tidak terkontaminasi oleh dunia luar makan wadah yang tepat pada usia dini adalah kelompok bermain. Yang di Kelola langsung oleh Kyai Drs. Ibnu Nashori dengan jumlah guru 5 orang termasuk istri dari sang kyai.

Pada tanggal 10 Maret 2007 / 20 Shafar 1428 H. Datang 9 orang wali murid untuk memondokan putra-putrinya, tiga hari kemudian berdatanganlah santri – santri sampai berjumlah 67 orang santri, Namun karena minimnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

fasilitas asrama maka satu demi satu santri kembali ke pangkuan Bapak dan ibunya, maka tinggal 3 orang santri. Maka dengan menurunnya jumlah santri yang ada dan dewan asatid sebagai jembatan untuk mengajari santri sudah pulang juga ke kampungnya, maka Kyai Drs. Ibnu Nashori turun tangan langsung membimbing, membina serta mengajari kepada 3 santri tersebut selama kurun waktu 5 tahun , ketiga santri tersebut M. Fasikhudin, Kandri Diana, M. Ozan. Dengan uletnya dan semangat Kyai Drs. Ibnu Nashori serta ketiga santri tersebut sehingga berhasilah menjadikan kedua santri dari ketiga santri tersebut menjadi salah satu dari Dewan Asatid yang membimbing santri. Ditengah perjalanan tersebut munculan gagasan pemikiran guna mendirikan sebuah lembaga formal jenjang TK, Sehingga pada tahun 2011 berdirilah sebuah lembaga TK Islam Terpadu Darul Muttaqin dan sebagai pengelola Kyai Drs. Ibnu Nashori, beliaulah seorang sosok pejuang sekaligus seorang tokoh muda yang gigih dan ulet untuk mendirikan lembaga – lembaga yang ada di bawah naungan Yayasan Balai pendidikan Pondok Pesantren Darul Muttaqin. Berjalannya waktu sehingga pada tahun 2012 berdatangan lagilah para santri untuk ikut belajar di pesantren sehingga mencapai 42 santri putra/putri, setelah berjalannya waktu berkuranglah para santri sehingga selama 3 tahun berturut – turut jumlah santri selalu 9 maka pada tahun 2014 Kyai Drs. Ibnu Nashori memutuskan untuk setiap santri yang belajar di pondok wajib mukim 24 jam. Dan akhirnya tinggalah santri yang mukim berjumlah 6 santri putri dan 11 santri putra.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada Tahun 2014 Kyai Drs. Ibnu Nashori setelah menyelesikan pengabdian di yayasan pendidikan islam Al muawanah (YPIA) selama 14 tahun, pada malam tanggal 14 Mei 2014 beliau di dampingi istrinya berkumpul bersama keluarga besar KH. Dimyati, (KH. A. Fakhruri, Hj. Ziarotin. Ust. M. Lutfil Hakim, S. Ag. Bunda Mulatsih Krisnawati, S. Pd. Paud) untuk menggagas rintisan lembaga Formal setingkat SLTP. beberapa bulan kemudian dikumpulkan lagi semua dewan asatidzah semua pengurus yayasan, badan wakaf, untuk membahas tindak lanjut proses rintisan lembaga formal tersebut, maka 4 bulan kemudian turunlah izin operasional pendirian Madrasah Tsanawiyah Terpadu Darul Muttaqin Kabupaten Tegal.[43]

C. Visi dan Misi

Visi:

1. Berbudi tinggi
2. Berpengetahuan luas
3. Berdaya saing
4. Unggul prestasi

Misi:

1. Melaksanakan proses pembelajaran secara berimbang terpadu dan berkwalitas agar terwujud insan yang kaffah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[43] Dokumen berupa asrsip sejarah sejarah singkat pondok pesantren Darul Muttaqin Bukateja, dikutip pada tanggal 8 Agustus 2019.

2. Meningkatkan indeks prestasi peserta didik dalam bidang Akademis maupun non Akademis.
3. Menggali dan mengembangkan potensi peserta didik dalam bidang Akademis dan Non Akademis untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Menumbuhkembangkan jiwa kompetitip yang sehat (Ruhut tasabuq) pada peserta didik agar memiliki daya saing dalam kehidupan di masyarakat.[44]

D. Struktur Organisasi

MTs Terpadu Darul Muttaqin sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah yayasan ”Pondok Pesantren Darul Muttaqin” memiliki stuktur keorganisasian. Adapun susunan kepengurusan MTs Terpadu Muttaqin sebagai penyelenggara dan pengelola pendidikan adalah sebagai berikut :

1. Komite Madrasah : Slamet Riyadi
2. Kepala Madrasah : Drs. Ibnu Nashori
3. Waka Kurikulum : Lita Destri Ningsih,S.pd
4. Waka Kesiswaan : M. Luthfi, S. Ag
5. Bendahara Madrasah : Laelatun Nuzulur R, S. Pd
6. Kepala bagian tata usaha : M. A. Hasan Amrullah
7. Staff Tata Usaha : Reza Jaka Pratama
8. Waka sarpras : Pamuju, S. Pd. I

[44] Dokumen berupa asrsip sejarah sejarah singkat pondok pesantren Darul Muttaqin Bukateja, dikutip pada tanggal 8 Agustus 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Wali kelas VII : Nunung Yulis T, S. Sd
10. Wali kela VIII : Firda Amalia R, S. Pd
11. Wali kelas IX : Erviana Pratama

E. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan madrasah ini adalah kurtilas yang mana menekankan pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik secara holistic (seimbang). Kurikulum ini sesuai dengan visi dan misi MTs Darul Muttaqin. "Untuk kurikulum kami menggunakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah yaitu kurtilas".[45]

F. Materi

Untuk materi pembelajaran *muhadatsah yaumiyyah* biasanya daimbil dari buku-buku bahasa Arab atau menggunakan benda-benda di lingkungan sekitar sebagai materinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[45] Wawancara dengan kepala Madrasah pada tanggal 27 Agustus 2019.

GAMBAR 3.1

Contoh Materi Buku Bahasa Arab

G. Kegiatan atau jadwal pelajaran MTs Darul Muttaqin

Kegiatan belajar mengajar di MTs Darul Muttaqin dimulai sejak pukul 06.50 sampai dengan pukul 13.05. Sedangkan untuk kegiatan *muhadatsah yaumiyyah* dilaksanakan setiap hari selasa, jum'at dan sabtu pada pukul 06.45-07.00 WIB atau sebelum KBM di dalam kelas dimulai.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GAMBAR 3.2

Jadwal Pelajaran[46]

MTs TERPADU DARUL MUTTAQIN KABUPATEN TEGAL
TAHUN PELAJARAN : 2019/2020

JAM	WAKTU	SENIN			JAM	WAKTU	SELASA			JAM	WAKTU	RABU		
		VII	VIII	IX			VII	VIII	IX			VII	VIII	IX
1	06.50 - 07.20	Upacara Bendera			0	06.45 - 07.00	P22	O22	B22	0	06.45 - 07.00	P24	N17	F17
	07.20 - 07.40	Brifing Guru			1	07.00 - 07.15	P18 & P23			1	07.00 - 07.15	N18 & N23		
2	07.40 - 07.55	Bintal			2	07.15 - 07.55	C8	B5	E9	2	07.15 - 07.55	D12	G10	F13
3	07.55 - 08.35	M7	O2	L6	3	07.55 - 08.35	C8	B5	E9	3	07.55 - 08.35	D12	G10	F13
4	08.35 - 09.15	M7	O2	L6	4	08.35 - 09.15	E9	C8	B5	4	08.35 - 09.15	C8	D12	O2
5	09.15 - 09.55	B5	F13	M7	5	09.15 - 09.55	E9	C8	M7	5	09.15 - 09.55	C8	D12	O2
	09.55 - 10.15	ISTIRAHAT				09.55 - 10.15	ISTIRAHAT				09.55 - 10.15	ISTIRAHAT		
6	10.15 - 10.55	B5	F13	M7	6	10.15 - 10.55	K14	B5	M7	6	10.15 - 10.55	P3	F13	M15
7	10.55 - 11.35	D4	K14	B5	7	10.55 - 11.35	K14	E9	L10	7	10.55 - 11.35	P3	F13	D4
8	11.35 - 12.15	D4	K14	B5	8	11.35 - 12.15	B5	E9	L10	8	11.35 - 12.15	I15	P3	D4
	12.15 - 12.35	ISTIRAHAT				12.15 - 12.35	ISTIRAHAT				12.15 - 12.35	ISTIRAHAT		
9	12.35 - 13.05	O16	N17	P20	9	12.35 - 13.05	N17	P20	O16	9	12.35 - 13.05	P20	P3	N17

JAM	WAKTU	KAMIS			JAM	WAKTU	JUM'AT			JAM	WAKTU	SABTU		
		VII	VIII	IX			VII	VIII	IX			VII	VIII	IX
0	06.45 - 07.00	P24	N17	F17	0	06.45 - 07.00	P22	O22	B22	0	06.45 - 07.00	P22	O22	B22
1	07.00 - 07.15	Q18 & Q23			1	07.00 - 07.10	H18 & H23			1	07.00 - 07.15	J18 & J23		
2	07.15 - 07.55	F13	G10	D12	2	07.10 - 07.45	H11	L6	P3	2	07.15 - 07.55	L6	J21	C8
3	07.55 - 08.35	F13	G10	D12	3	07.45 - 08.20	H11	L6	P3	3	07.55 - 08.35	L6	E9	C8
4	08.35 - 09.15	E9	M7	C8	4	08.20 - 08.55	O2	C8	H11	4	08.35 - 09.15	N1	E9	J21
5	09.15 - 09.55	E9	M7	C8	5	08.55 - 09.30	O2	C8	H11	5	09.15 - 09.55	J21	O16	L10
	09.55 - 10.15	ISTIRAHAT				09.30 - 09.50	ISTIRAHAT				09.55 - 10.15	ISTIRAHAT		
6	10.15 - 10.55	M7	D4	F13	6	09.50 - 10.25	L10	H11	N1	6	10.15 - 10.55	N1	I15	L10
7	10.55 - 11.35	M7	D4	F13	7	10.25 - 11.00	L10	H11	N1	7	10.55 - 11.35	F13	M7	E9
8	11.35 - 12.15	L10	N1	K14						8	11.35 - 12.15	F13	M7	E9
	12.15 - 12.35	ISTIRAHAT									12.15 - 12.35	ISTIRAHAT		
9	12.35 - 13.05	L10	N1	K14						9	12.35 - 13.05	N19 & O19		

KODE GURU & KARYAWAN	KODE PELAJARAN
A = Drs. IBNU NASHORI	1. Qur'an Hadits
B = M. LUTFIL HAKIM, S.Ag	2. Akidah Akhlak
C = LITA DESTRI N, S.Pd.	3. Fiqih
D = AKHMAD FAOZI, S.Pd.	4. SKI
E = ZAENUL ARIS, S.Pd.	5. Bahasa Arab
F = ENDANG DIANA, S.Pd.	6. PKn
G = ELI SOPIANI, S.E	7. Bahasa Indonesia
H = ARIS ADIDIN, M.Kom	8. Matematika
I = LAELATUL NUZULUR ROKH	9. IPA Terpadu
J = ALIK HAMDANI	10. IPS
K = SOKHEH, SH	11. Prakarya
L = ERVIANA PRATAMA PUTRI,	12. Penjasorkes
M = NUNING YULIS TRIANI, S.P	13. Bahasa Inggris
N = MOHAMAD ADIL HASAN Al	14. Seni dan Budaya
O = FIRDA AMALIA ROSDIANA,	15. Bahasa Jawa
P = PAMUJI, S.Pd.I	16. Muthola'ah
Q = RESA JAKA PRATAMA	17. Conversation
	18. Sholat Duha
	19. Khitobah
	20. Al Imla
	21. Al Qur'an
	22. Muhadatsah
	23. Tadarus Al Qur'an
	24. Tahsinul Qur'an

Bukateja, 15 Juli 2019
Kepala Madrasah,

Drs. IBNU NASHORI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[46] Dokumen berupa arsip nama guru dan mata pelajaran, dikutip pada tanggal 8 Agustus 2019.

H. Keadaan Dewan Guru

Tenaga pendidik di MTs Darul Muttaqin berjumlah 17 orang yang sebagian berlatar belakang pendidikan pondok pesantren. Data mengenai tenaga pendidik tahun 2019-2020 adalah sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GAMBAR 3.3

Guru MTs Terpadu Darul Muttaqin Tahun 2019-2020[47]

No	Nama	Kd. Guru	Kd. Pel	Mata Pelajaran	VII	VIII	IX	JUMLAH		JABATAN
								JAM	TOTAL	
1	Drs. Ibnu Nashori	A	-	-	-	-	-	0	0	Kepala Madrasah
2	Mohamad Lutfil Hakim,S.Ag	B	5	Bahasa Arab	3	3	3	9	9	Wakil Kepala Bagian Kesiswaan
3	Lita Destri Ningsih, S.Pd.	C	8	Matematika	4	4	4	12	12	Wakil Kepala Bagian Kurikulum
4	Akhmad Faozi, S.Pd.	D	12	Penjaasorkes	2	2	2	6	12	Pembina Ekskul Paskibra dan Olahraga Prestasi
			4	SKI	2	2	2	6		
5	Zaenul Aris, S.Pd.	E	9	IPA Terpadu	4	4	4	12	12	Koordinator Ekskul INKAI
6	Endang Diana. S.Pd.	F	13	Bahasa Inggris	4	4	4	12	12	Kepala Perpustakaan dan Pembina Ekskul PMR
7	Eli Sopiani, S.E	G	10	IPS Terpadu	-	4	-	4	4	Guru
8	Aris Adidin, M.Kom	H	11	Prakarya	2	2	2	6	6	Guru
9	Laelatul Nuzulur Rokhmah, S.Pd.	I	15	Bahasa Jawa	1	1	-	2	2	Bendahara Madrasah dan BOS
10	Alik Hamdani	J	21	Al qur'an	1	1	1	3	3	Guru
11	Sokheh, S.H	K	14	Seni Budaya	2	2	2	6	6	Pembina Ekskul Pramuka dan Staff Perpustakaan
12	Erviana Pratama Putri, S.Pd.	L	6	PKn	2	2	2	6	14	Wali Kelas IX dan operator
			10	IPS Terpadu	4	-	4	8		
13	Nuning Yulis Triani, S.Pd.	M	7	Bahasa Indonesia	4	4	4	12	13	Wali Kelas VII
			15	Bahasa Jawa	-	-	1	1		
14	Mohamad Adil Hasan Amrullah, S.Pd.	N	1	Qur'an Hadits	2	2	2	6	10	Kepala TU, Pembina Ekskul Pramuka, dan Pembimbing Conversation
			17	Conversation	1	1	1	3		
			19	Khitobah	1			1		
15	Firda Amalia Rosdiana, S.Pd.	O	2	Akidah Akhlak	2	2	2	6	10	Wali Kelas VIII dan Koordinator Bagian Pengasuhan Santri, Pembimbing
			16	Muthola'ah	1	1	1	3		
			19	Khitobah	1			1		
16	Pamuji, S.Pd.I	P	3	Fikih	2	2	2	6	9	Waka Sarpras dan Humas, Pembimbing
			20	Al Imla	1	1	1	3		
17	Resa Jaka Pratama	Q								Staff TU dan Pembina Ekskul Marching Band

[47] Dokumen berupa arsip nama guru dan mata pelajaran, dikutip pada tanggal 8 Agustus 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

I. Keadaan Siswa

Selain guru dan pegawai, siswa merupakan unsur pokok dalam pelaksanaan pembelajaran di madrasah. Latar belakang siswa MTs Darul Muttaqin bermacam-macam, baik itu ditinjau dari sisi keluarga, tingkat ekonomi, latar belakang pendidikan, dan lain sebagainya. Adapun data siswa MTs Darul Muttaqin adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1

Data seluruh siswa MTs Darul Muttaqin dari tahun 2016-2020[48]

TahunAjaran	Kelas VII (1)		Kelas VIII (2)		Kelas IX (3)		Jumlah (1+2+3)	
	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel
2016/2017	39	1	60	2	29	1	128	4
2017/2018	28	1	38	1	60	2	126	4
2018/2019	39	1	27	1	38	1	104	3
2019/2020	42	1	38	1	28	1	108	3

[48] Dokumen berupa arsip profil MTs Terpadu Darul Muttaqin, diutip pad tanggal 8 Agustus 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GAMBAR 3.4

Daftar Siswa Kelas VIII[49]

DATA KELAS VIII
MTs TERPADU DARUL MUTTAQIN KAB. TEGAL
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NAMA	KELAS
1	AHMAD RESTU ILMAN NAFI'A	VIII
2	ADISA FATWA MIRZA	VIII
3	ANDINI ASFIATUL MAGHFIROH	VIII
4	AZKIA KHUSNA MAULIDA	VIII
5	AZRIEL FAHMI IRWANSYAH	VIII
6	BETRAN ALDI KURNIAWAN	VIII
7	BINTANG YUNALIA AZZAHRA	VIII
8	EGGI SAPUTRA	VIII
9	FAJAR NURDIANSYAH	VIII
10	FEBI AMELIA RAHMA	VIII
11	FIFI FAIZATUN PUTRIANSYAH	VIII
12	FITROTUL KHUSNA	VIII
13	FRISCA ATHIA ALMAULA	VIII
14	GIGIH MUGIA SALAM	VIII
15	HILAL SYAFIQ RAMADANI	VIII
16	ISKIA KHUSNI MAULIDA	VIII
17	MILKHATUL AQOBAH	VIII
18	MIRA NURAENI	VIII
19	MUHAMAD AMRI MAULANA	VIII
20	MUHAMAD AKSIN MAULANA	VIII
21	MUHAMAD ARFIAN FAKIH	VIII
22	MUHAMAD MIFTAH ALFARIZAL	VIII
23	NADILA SRI RAHMAWATI	VIII
24	NAISYA SALSABILA	VIII
25	NIHAYATUL AMALIA	VIII
26	RIKO DILAR SASI JULIANA	VIII
27	RISKI HIDAYATUL BAHTIAR	VIII
28	RIZKI PRATAMA ARDIANSYAH	VIII
29	SAHILA TAZKIYATUL AFKAR	VIII
30	SALSA AYU FITRIA	VIII
31	SANDI ILHAM NURIMAN	VIII
32	SAZKIA SALIS OKTAVIANI	VIII
33	SITI FINA RIZKA UTAMI	VIII
34	SUCI NURANI	VIII
35	SYIVAUL IZHAM	VIII
36	VINA RIZQOTUL MAULA	VIII
37	WILDAN AHMAD RAMDANI	VIII
38	ZIKRY IKHSANUL MA'ARIF	VIII

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[49] Dokumen berupa data kelas VIII dikutip paada tanggal 8 Agustus 2019.

J. Sarana dan Prasarana yang Mendukung Pembelajaran

Dalam rangka menyelenggarakan pendidikan, suatu lembaga pendidikan memerlukan fasilitas yang memadai untuk menjalankan fungsinya. Sarana dan

Prasarana merupakan salah satu alat penunjang berlangsungnya suatu kegiatan. Begitu juga dengan MTs Darul Muttaqin, sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar. Sarana dan prasarana fisik maupun non fisik mempunyai peranan sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di MTs Darul Muttaqin adalah sebagai berikut :

1. Sarana dan Prasarana Fisik

   Sarana dan prasarana fisik meliputi gedung dan perlengkapannya, kantor, dan sebagainya. Adapun sarana dan prasarana fisik MTs Darul Muttaqin adalah sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 3.2

Data Sarana dan Prasarana MTs Terpadu Darul Muttaqin[50]

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah ruang kondisi baik	Jumlah ruang kondisi rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	5	2	3	1	2	-
2.	Perpustakaan	-	-	-	-	-	-
3.	R. Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	-
4.	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-
5.	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6.	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7.	R. Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-
8.	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9.	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-

[50] Dokumen berupa arsip profil MTs Terpadu Darul Muttaqin, dikutip paada tanggal 8 Agustus 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10.	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
11.	Ruang Tata Usaha	-	-	-	-	-	-
12.	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-
13.	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
14.	Ruang UKS	-	-	1	-	1	-
15.	Jamban	2	2	-	-	-	-
16.	Gudang	-	-	-	-	-	-
17.	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18.	Tempat Olah Raga	1	1	-	-	-	-
19.	Ruang Organisaasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
20.	Ruang serbaguna	-	-	-	-	-	-

Tabel data diatas merupakan tabel sarana prasarana umum yang ada di MTs Terpadu Darul Muttaqin adapun fasilitas yang dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran *muhadatsah* yaitu papan vocab yang ditempel di setiap kelas dan di depan kantor, yang setiap hari di tulisi oleh petugas dari OSIS atau OPPDM bagian bahasa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2. Sarana dan Prasarana Non Fisik

Sarana dan prasarana non fisik meliputi keadaan sekolah yang mempunyai suasana yang nyaman, aman, tenteram, serta pergaulan dengan teman maupun para guru dan tenaga didik lainnya penuh dengan rasa persaudaraan. Semua ini terdapat di lingkungan MTs Darul Muttaqin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENYAJIAN DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasannya. Adapun hasil yang akan dibahas adalah proses penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* di kelas VIII, problematika dan solusi dalam penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* di kelas VIII.

A. Proses Pelaksanaan Program *Muhadatsah Yaumiyyah* di Kelas VIII

MTs Terpadu Darul Muttaqin merupakan lembaga pendidikan yang bersifat formal, yang mana mempunyai program untuk menjadikan para peserta didiknya unggul dalam menguasai dua bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris salah satunya adalah dengan mengadakan kegiatan *muhadatsah* yaumiyyah sebagai program yang wajib diikuti oleh seluruh siswa. Dalam proses penerapan program *muhadatsah* yaumiyyah sendiri para guru pengampu dalam bidang tersebut sebagian besar memang tidak menggunakan RPP tetapi hanya mengandalkan benda-benda atau kosakata yang ada disekitar lingkungan sekolah atau yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatana tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan proses penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* di kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin dapat dideskripsikan sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Persiapan Pembelajaran

Program *Muhadatsah Yaumiyyah* di kelas VIII dimulai sebelum kegiatan belajar di kelas dimulai yaitu pada pukul 06.35-07.00 yang diampu oleh ustadz M. Lutfil Hakim, S. Ag selaku guru bahasa arab dikelas tersebut, yang diawali dengaan ucapan salam serta do'a kemudian mengadakan pre-test untuk menguji ingatan peserta didik dengan materi pada pertemuan sebelumnya contohnya dipertemuan sebelumnya guru memberikan kata الْوَاءُ dan المَرَاسِمُ dari kata ini guru meminta peserta didik untuk mengingatnya beserta dengan terjemahnya dalam bahasa Indonesia.

2. Kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran dimulai dengan ustadz Lutfi mengucapkan kosakata baru kemudian para peserta didik diperintahkan untuk menirukan kosakata tersebut secara bersamaan dan berulang-ulang dengan suara yang lantang sampai mereka hafal dengan kosakata yang baru diberikan contoh dari kata تَحِيَّةٌ (salam) kemudian menanyakan arti dari kosakata tersebut apabila tidak ada yang mengerti arti dari kata tersebut maka barulah Pak Luthfi menjelaskan kata tersebut menggunakan *wasaailul idhoh* yang sudah disediakan atau menggunakan kalimat yang mudah dipahami kemudian para peserta didik diberi kesempatan untuk mengartikan kata tersebut apabila tidak ada yang mengerti maka barulah Pak Luthfi memberitahukan makna dari kata tersebut. Setelah peserta didik mengetahui

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dan paham arti dari kosakata yang diberikan selanjutnya mereka diminta untuk mengulangi kata tersebut bserta dengan artinya. Dan apabila masih ada waktu peserta didik diberi kesempatan untuk mencoba membuat kalimat dari kata yang telah diberikan kemudian mengoreksinya secara bersamaan untuk mengetahui kesalahan dan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang baru diberikan.

3. Kegiatan penutup pembelajaran

Untuk kegiatan akhir atau penutup Pak Luthfi menguji pemahaman para siswa dengan cara meminta siswanya untuk membacakan kalimat yang telah dibuat, menerjemahkan arti kata yang disebutkan Pak Luthfi atau menyebutkan kosakata bahasa Arab yang baru diberikan tanpa melihat catatan. Setelah selesai semua Pak Luthfi menjelaskan kesimpulan serta mengoreksi apabila ada kesalahan pada saat test akhir tadi.setelah semua siswa benar-benar paham dan mengerti kesalahan masing-masing selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan kesulitan dan perasaan mereka selama proses pembelajaran.

Kemudian mereka diingatkan untuk menghafalkan dan memahami kosakata tersebut dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari atau minimal dalam lingkungan sekolah. Setelah proses penyampaian materi selesai dan siswa sudah mengerti Pak Luthfi memberikan motivasi agar selalu semangat dalam belajar bahasa Arab, setelah itu kegiatan ditutup dengan membaca do’a dan salam penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Evaluasi Program *Muhadatsah Yaumiyyah*

Evaluasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Dengan evaluasi seorang pendidik dapat mengetahui tingkat efektivitas dari program pembelajaran yang dilaksanakan di kelas. Kegiatan tersebut juga dapat menunjukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Informasi dari evaluasi pembelajaran tersebut menjadi dasar bagi seorang pendidik dalam menngambil keputusan apakah program pembelajaran yang telah disusun tersebut perlu diperbaiki atau tidak.

Dalam program *muhadatsah* yaumiyyah evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi proses belajar dan evaluasi hasil belajar. Evaluasi proses belajar adalah penilaian guru terhadap sikap dan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Evaluasi hasil belajar yaitu evaluasi yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada peserta didik dalam jangka waktu tertentu seperti memberi pekerjaan rumah, hafalan, ujian tengah semester, dan ujian akhir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Problematika dalam Proses Penerapan Program *Muhadatsah Yaumiyyah*

Dalam sebuah pembelajaran tentunya terjadi sebuah problem yang menjadi penghambat dalam proses belajar mengajar, dimana jika problem tersebut dibiarkan maka dampak buruk yang diterima akan semakin bertambah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti terhadap bapak kepala Madrasah, guru pengajar bahasa Arab, pesrta didik dan tenaga kependidikan

lainnya bahwa problematika yang terjadi pada saat penerapan *Muhadatsah Yaumiyyah di* kelas MTs Darul Muttaqin adalah sebagai berikut :

1. Problem yang berhubungan dengan peserta didik

Latar belakang para siswa tentunya berbeda-beda, ada yang berasal dari sekolah negeri dan ada pula yang berasal dari madrasah ibtidaiyah, untuk siswa dari kelas VIII sendiri kebanyakan dari mereka berasal dari sekolah negeri, sebagaimana diketahui disekolah negeri tidak banyak mengajarkan tentang pelajaran agama khususnya bahasa Arab itu sendiri, sehingga kebanyakan dari mereka merasa kesulitan dalam belajar bahasa Arab. Meskipun latar belakang mereka kebanyakan dari sekolah negeri, tetapi setelah diteliti ternyata sekitar 65% siswa kelas VIII pernah belajar bahasa Arab dan kebanyakan dari mereka pernah mempelajarinya ketika di MDA (Madrasah Diniyah Awaliyah).[51]

Meskipun begitu kurangnya minat dan motivasi yang kuat dalam diri merekalah yang menjadi problem dalam pembelajaran muhadatsah. Mereka mengaggap bahasa Arab tidak terlalu penting dalam kehidupan sehari-hari mereka, karena setelah pulang sekolah mereka akan kembali menggunakan bahasa daerah mereka dan seiring berjalannya waktu akhirnya mereka lupa dengan kosakata bahasa Arab yang sudah diberikan. Ketika di madrasah mereka hanya mengikuti alur saja sehingga mereka belajar dan menghafal kosakata bukan karena keinginan mereka agar pandai berbicara

[51] Hasil wawancara dengan siswa kelas VIII, pada tanggal 20 Agustus 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahasa Arab tetapi hanya untuk kepentingan sekolah saja seperti ujian serta tuntutan kebijakan sekolah yang menjadikan bahasa Arab menjadi bahasa resmi di madrasah tersebut, lalu setelah ujian itu berlalu dan keluar dari lingkungan madrasah maka mereka akan melupakannya.

2. Problem yang berhubungan dengan tenaga didik

Menurut Roestiyah N. K., seperti yang dikutip oleh Drs. H. Syamsudin Asyrofi, MM yang meyatakan bahwa tugas utama tenaga pengajar atau guru adalah mengajar, dimana guru harus membimbing anak belajar, denagn menciptakan situasi kondisi yang tepat, agar potensi anak dapat berkembang semaksimal mungkin.[52] Semua guru tentu saja menginginkan peserta didiknya berhasil dalam menguasai materi, jika peserta didik berhasil maka guru yang menyampaikan materi tersebut dapat dibilang berhasil pula.

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru bahwasannya problem yang berkaitan dengan tenaga didik adalah para tenaga kependidikan di MTs Terpadu Darul Muttaqin belum semuanya bisa berbahasa Arab. Sementara hanya guru-guru yang berlatar belakang pondok pesantrenlah yang menguasai bahasa Arab.

> Para tenaga kependidikan di MTs Terpadu Darul Muttaqin belum semuanya bisa berbahasa Arab. Sementara hanya guru-guru atau ustadz-ustadz yang lulusan dari ponpes lah yang menguasai bahasa Arab. Misalnya dari ponpes Gontor, mereka aktif berbahasa Arab,

[52] Syamsudin Asyrofi, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,(Yogyakarta : Idea Press, 2010), hlm.31

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

> sementara guru-guru yang berasal dari lulusan universitas umum (yang latar belakangnya tidak mondok atau bukan pesantren) masih pasif berbahasa Arab. Tapi sedikit-sedikit ada yang mengerti atau tau. Sebagai contoh ketika ada santri yang hendak meminta kapur, dari kata kunci "tobasir" itu saja sebagian guru sudah faham maksudnya. Jika ustadz atau ustadzah tidak menguasai bahasa Arab dituntut menguasai bahasa Inggris karena di sekolah ini program unggulannya adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Memang agak sulit menegakkan disiplin berbahasa di lingkungan sini, karena terkadang anak-anak atau santri juga masih ada yang menggunakan bahasa daerah (Jawa Ngoko) tetapi kami tetap berusaha agar anak-anak atau santri mampu berbahasa Arab dan Inggris secara aktif.[53]

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa penerapan disiplin dalam berbahasa Arab tidak berjalan secara maksimal, hal ini dapat dilihat dari para siswa yang masih banyak menggunakan bahasa sehari-hari, sebab yang seharusnya menjadi contoh belum bisa mengaplikasikannya secara optimal.

3. Problem yang berhubungan dengan metode

Penerapan *Muhadatsah* di MTs Terpadu Darul Muttaqin sudah berjalan cukup lama sedangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran *Muhadatsah* disini masih monoton dimana pengajar berdiri di depan menyampaikan kalimat kemudian peserta didik yang lainnya menirukan dan menghafal kalimat tersebut, dan seperti itu yang dilakukan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[53] Hasil wawancara dengan ibu Lita Destri Ningsih, S.Pd. (Waka Kurukulum), pada tanggal 13 Agustus 2019.

setiap kali *Muhadatsah* berlangsung, sehingga peserta didik merasa jenuh dan tidak semangat dalam mengikuti *Muhadatsah.*[54]

Maka dapat dilihat, jika metode yang digunakan dalam sebuah pembelajaran monoton maka akan menyebabkan kejenuhan pada peserta didik. Jika sudah jenuh maka apa yang diajarkan akan susah untuk dipahami apalagi diaplikasikan. Tetapi apabila sebuah pembelajaran itu menyenangkan tentu akan mudah dipahami dan akan selalu diingat dalam pikiran peserta didik. Apalagi mengingat pembelajaran *Muhadatsah* merupakan kegiatan pembuka sebelum melakukan kegiatan belajar yang lain, apabila diawal pembuka sudah tidak semangat tidak menutup kemungkinan untuk mengikuti kegiatan belajar selanjutnyapun akan merasa tidak semangat.

Jadi sangat penting bagi seorang guru untuk benar-benar menguasai materi, kelas, dan metode untuk menciptakan sebuah setrategi yang tepat dalam sebuah pembelajaran, karena tanggung jawab untuk mencerdaskan anak bangsa ada pada diri seorang guru. Semua mata pelajaran tentunya dapat dimasukkan berbagai metode yang menyenangkan agar pelajaran tersebut dapat tersampaikan dengan baik kepada para peserta didik, namun bukan hanya dngan metode menyenangkan saja akan tetapi diikuti dengan semangat pengajar dalam mencerdaskan anak bangsa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[54] Hasil Observasi pada tanggal 27 Agustus 2019.

4. Problem yang berhubungan dengan waktu

Waktu menjadi salah satu hal terpenting dalam sebuah proses belajar mengajar, waktu yang terlalu lama dalam sebuah pembelajaran tentunya kurang baik, namun sebaliknya waktu yang begitu singkat juga akan membuat sebuah materi tidak tersampaikan dengan sepenuhnya dan pembelajaran pun menjadi tidak maksimal. Karena untuk mencapai sebuah proses belajar mengajar yang maksimal tentunya harus melalui beberapa proses yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Menurut peneliti tiga komponen ini sangat penting karena saling berkaitan pada saat proses beljar mengajar berlangsung. Oleh sebab itu waktu sangat penting untuk diperhitungkan agar dapat mencakup tiga komponen di atas.

Namun yang terjadi di MTs Darul Muttaqin justru sebaliknya, waktu untuk *Muhadatsah* sendiri hanyalah 20-30 menit saja, tentu untuk sebuah pembelajaran bahasa Arab yang merupakan bahasa asing menurut peneliti masih terbilang kurang. Karena dalam belajar bahasa Arab khususnya pada pembelajaran *Muhadatsah* meliputi kemahiran tulis, lisan bahkan hafalan, dan tidak semua peserta didik dapat memahami dan menghafal materi dalam waktu yang singkat, hal tersebut yang menjadikan pembelajaran *Muhadatsah* kurang optimal.

Sebagaimana peneliti lihat pada saat *Muhadatsah* akan dimulai, untuk mengkondisikan agar peserta didik fokus saja membutuhkan waktu kurang lebih 5-10 menit, jadi dengan sisa waktu yang hanya 15-20 menit

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

saja tentunya sangat kurang untuk melaksanaan pembelajaran *Muhadatsah* yang maksimal.

5. Problem yang berhubungan dengan media

Dalam menunjang sebuah pembelajaran di era yang modern ini tentunya membutuhkan sebuh media yang layak, yang dimaksud layak disini adalah yang memenuhi kebutuhan dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Sebagaimana sudah dijumpai di berbagai lembaga pendidikan yang menerapkan metode mengajar yang modern dan tentunya dengan didukung sebuah media-media yang modern pula seperti audio, LCD, laptop, whiteboard, listening dan lain sebagainya. Dengan menggunakan bantuan media-media tersebut tentu proses belajar akan semakin menyenangkan dan peserta didikpun tidak akan merasa jenuh dan lebih mudah memahami materi karena terdapat berbagai macam gambar ataupun suara bermacam-macam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Namun pada saat peneliti melakukan observasi disaat *Muhadatsah* berlangsung media yang digunakan masih kurang mendukung. *Muhadatsah* dilaksanakan di lapangan terbuka di luar kelas lalu untuk menyampaikan materinya hanya dengan mengandalkan lisan dan buku sebagai bahan materi. Dan menurut peneliti media yang digunakan untuk mendukung pembelajaran *muhadatsah* ini masih sangat kurang, sebagaimana wawancara peneliti dengan ibu Lita Destri Ningsih, S. Pd. selaku wakil kepala bagian

kurikulum bahwa fasilitas atau media penduking pembelajaran *Muhadatsah* di sini yang ada baru papan vocab yang ditempel di setiap kelas dan di depan kantor, yang setiap hari ditulis oleh petugs dari OSIS/OPPDM bagian bahasa.

> Fasilitas pendukung pembelajaran muhadatsah di sini yang ada baru papan vocab yang ditempel di setiap kelas dan di depan kantor, yang setiap hari ditulis oleh petugas dari OSIS atau OPPDM bagian bahasa.[55]

Penggunaan papan vocab saja menurut peneliti masih belum cukup karena itu tidak menjamin para peserta didik akan membacanya. Mungkin dengan menambahkan media seperti LCD atau media untuk listening bisa lebih membantu proses penerapan program *Muhadatsah* dan tentunya peserta didik akan merasa lebih senang dan semangat dalam mengikuti *Muhadatsah*. Dan jika suasana hati peserta didik senang tentunya akan lebih mudah mencerna dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Menurut peneliti problematika yang telah disebutkan diatas sudah sering dijumpai di berbagai lembaga pendidikan, problem-problem di atas dapat dihindari walaupun tidak secara langsung, akan ada proses yang tidak mudah dalam menghadapi problem seperti di atas. Namun jika semua pihak guru dan murid bekerjasama, maka problem akan dapat dipecahkan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[55] Hasil wawancara dengan ibu Lita Destri Ningsih, S.Pd. (Waka Kurikulum) pada tanggal 13 Agustus 2019

Sesuai pengamatan peneliti, problem yang berhubungan dengan peserta didik yang paling terlihat adalah dari segi minat, jika minat peserta didik rendah dalam belajar bahasa Arab, maka dirinya akan merasa sulit dalam belajar bahasa Arab. Selanjutnya problem yang berhubungan dengan tenaga kependidikan, memang benar jika seorang guru haruslah menjadi uswatun khasanah atau teladan yang baik bagi peserta didiknya, sedangkan para tenaga kependidikan di MTs Terpadu Darul Muttaqin masih kurang dalam mencontohkan peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-harinya, hal ini dikarenakan latar belakang pendidikan mereka sebagian berasal dari lulusan universitas umum yang mana pasti sangat jarang sekali menemui pelajaran bahasa Arab. Hal tersebut tentunya berdampak besar terhadap peserta didiknya dalam megembangkan kemampuan berbicara mereka dengan menggunakan bahsa Arab.

Problem selanjutnya adalah yang berhubungan dengan metode, metode yang digunakan saat *Muhadatsah* berlangsung memang cukup monoton, dan metode seperti itu digunakan pada setiap *Muhadatsah* berlangsung. Jika peserta didiknya saja mulai bosan saat belajar, maka pelajaran yang telah disampaikan akan masuk telinga kanan dan keluar telinga kiri, hal tersebut sudah banyak dijumpai diberbagai lembaga pendidikan. Selanjutnya problem yang berhubungan dengan waktu, peneliti merasa bahwa waktu untuk *Muhadatsah* cukup singkat, dan tidak ada pengulangan di awal maupun akhir pembelajaran, sehingga guru tidak dapat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengetahui sampai mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan sebelumnya maupun materi yang baru diberikan. Hal tersebut terkadang membuat para peserta didik mengabaikan dan hingga akhirnya lupa dengan apa yang telah dipelajarinya.

Problem yang terakhir yaitu berhubungan dengan media, pada waktu *Muhadatsah* berlangsung tidak ada media yang digunakan untuk membantu pemahaman peserta didik, karena guru hanya mengandalkan buku atau kosa kata yang berhubungan dengan lingkungan sekitar yang kemudian diterjemahkan dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia, dan peserta didik hanya diminta untuk mengikuti lalu menghafalkan. Tanpa adanya penjelasan satu persatu pda setiap kalimat. Padahal pemahaman itu sangatlah penting karena jika seseorang memehami sebuah pelajaran maka sudah pasti ia dapat menghafalnya walaupun menggunakan bahasa sendiri. Namun jika seseorang hanya mengandalkan hafalan saja maka belum tentu dia memahaminya. Itulah lima problem yang peneliti temukan pada saat Muhadatsah belangsung di MTs Terpadu Darul Muttaqin Tegal, dan jika Madrasah ini memang benar-benar ingin menjadikan peserta didiknya mahir dalam berbiara bahasa Arab maka solusi dan tindakan terbaik harus segera dilakukan guna mengatasi masalah-masalah yang ada pada saat *Muhadatsah* berlangsung.

Sebagaimana yang peneliti ketahui bahwa problem di atas jika tidak segera dutuntaskan maka akan berdampak lebih besar lagi, mampu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

berbahasa asing merupakan program unggulan MTs Terpadu Darul Muttaqin, jika problem di atas tidak segera dituntaskan tidak menutup kemungkinan bahwa program yang telah dibuat akan gagal. Itulah mengapa pihak tenaga pengajar dan yang diajar harus terus mengupayakan dan mendukung demi keberhasilan tujuan yang telah dibuat sejak awal.

C. Solusi Guru di MTs Terpadu Darul Muttaqin Dalam Menghadapi Problematika Penerapan Program *Muhadatsah Yaumiyyah*

Dalam suatu permasalahan tentu harus ada solusinya, permasalahan dalam pendidikan ibaratkan penyakit, dan solusi ibarat obatnya. Jika suatu penyakit tidak diobati maka penyakit itu akan bertambah parah, begitupula jika suatu permasalahn terjadi dan tidak ditangani sesegera mungkin maka permasalahan akan terus menumpuk. Dalam hal ini peneliti ingin memaparkan beberapa solusi mengenai problematika penerapan *Muhadatsah Yaumiyyah* di MTs Terpadu Darul Muttaqin yang disampaikan oleh beberapa guru yang telah peneliti rangkum menjadi satu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Solusi guru dalam menghadapi prolematika yang berhubungan dengan peserta didik

Seperti yang telah disampaikan oleh beberapa guru, bahwasannya latar belakang dan kemampuan setiap peserta didik adalah berbeda-beda, dan tidak semua dari mereka memiliki motivasi yang kuat untuk bisa berbahasa Arab, terkadang masih ada yang minder karena merasa dirinya tidak mampu dibandingkan dengan teman-temannya yang sudah bisa. Sehingga hal

tersebut dapat membuat dirinya down dan tidak memiliki semangat untuk bisa, adapun dari peserta didik yang menganggap bahwa belajar bahasa Arab itu tidak terlalu penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka meremehkan pelajaran bahasa Arab. Dengan begitu menurut beberapa guru yang peneliti wawancara solusi untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan :

a. Meberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak menggunakan bahasa pada saat bercakap-cakap, agar para peserta didik lebih giat lagi dalam belajar berbicara dengan menggunakan bahasa Asing terutama bahasa Arab.
b. Menganjurkan peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab ketika berinteraksi dengan guru atau karyawan saat memohon pelayanan.[56]

2. Solusi guru dalam menghadapi problematika yang berhubungan dengan tenaga didik

Tenaga pendidik yang mumpuni dan professional sangat dibutuhkan demi tercapainya sebuah tujuan pendidikan, jika tenaga pendidiknya memiliki kemampuan yang memang menjadi bidangnya maka tidak sulit dalam mengajarkan kepada anak didiknya. Tenaga pendidik yang berkompeten dalam bahasa Arab di MTs Terpadu Darul Muttaqin masih terbilang kurang, karena memang hanya beberapa orang saja yang benar-

[56] Hasil wawancara dengan kepala Madrasah pada tanggal 27 Agustus 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

benar menguasai bahasa Arab. Ada beberapa solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu :

a. Mencari tenaga pendidik yang berkompeten dibidang bahasa Arab
b. Mencoba untuk terus berlatih memahami kosakata bahasa Arab khususnya bagi tenaga pendidik yang latar belakang pendidikannya bukan dari pesantren[57]

3. Solusi guru dalam menghadapi problematika yang berhubungan dengan waktu

Waktu yang efektif menjadi hal yang sangat penting dalam sebuah proses belajar mengajar, entah di kelas maupun di luar kelas. Karena waktu yang terlalu singkat tidak baik, bias jadi materi tidak tersampaikan kepada peserta didik dengan maksimal karena keterbatasan waktu, namun waktu yang terlalu lama pun juga tidak baik karena akan membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan, apalagi pembelajarannya tidak disertai metode yang menyenangkan. Untuk ini solusi guru dalam menghadapi problematika mengenai waktu yaitu mengadakan program lain di luar kegiatan belajar mengajar yang menopang Muhadatsah, contohnya diadakannya kegiatan Muhadhoroh atau pidato dalam bahasa Arab, upacara dalam bahasa Arab, pembacaan pengumuman dalam bahasa Arab dan masih banyak lagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[57] Hasil wawancara dengan ibu Lita Destri Ningsih, S.Pd. (Waka Kurikulum) pada tanggal 13 Agstus 2019

kegiatan-kegiatan yang bisa membantu peserta didik mengasah kemampuan berbahasanya diluar kegiatan *Muhadatsah*.

> Banyak program dari madrasah di luar jam pembelajaran muhadatsah yaumiyyah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa diantaranya (a) Kegiatan tadribulughoh atau praktek bahasa baik Arab maupun Inggris, (b) Papan vocab, dimana di papan tersebut setiap hari ditulisi kosa kata baik bahasa Arab maupun Inggris beserta artinya, tujuannya agar santri dan dewan asatidz bisa melihat dan menghafal kosa kata tersebut, (c) kegiatan upacara dalam bahasa Arab dan Inggris, (d) Kegiatan muhadhoroh atau pidato dalam bahasa Arab dan Inggris, (e) pembacaan i'lan atau pengumuman dalam bahasa Arab.[58]

4. Solusi guru dalam menghadapi problematika yang berhubungan dengan metode

Telah peneliti paparkan di atas bahwasannya metode dalam sebuah pembelajaran itu sangat penting, karena jika metode menyenangkan maka yang diajarkan pun akan merasa senang, akan tetapi sebaliknnya jika metode yang digunakan monoton maka yang diajarkan pun akan merasa bosan dan jenuh. Seperti yang peneliti lihat dan menurut hasil wawancara *Muhadatsah* berlangsung dengan metode yang sama, sehingga peneliti melihat ada yang bermalas-malasan, ada yang mengobrol sendiri, bahkan ada yang melamun. Menurut Pak Luthfi selaku guru bahasa Arab penyampaian materi *Muhadatsah* memang selalu menggunakan metode ceramah dan jarang sekali menggunakan metode yang bermacam-macam, hal ini juga

[58] Hasil wawancara dengan ibu Lita Destri Ningsih, S.Pd. (Waka Kurikulum) pada tanggal 13 Agustus 2019.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

dikarenakan waktu yang terlalu singkat sehingga sulit untuk mengaplikasikan metode lain selain metode ceramah.

> Kalau untuk metode saya rasa memang selalu seperti itu, jarang menggunakan yang macam-macam karena memang waktunya yang terbatas. Jadi untuk menyiasati problem ini biasanya saya mengenalkan kepada peserta didik benda-benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah dengan menggunakan bahasa Arab agar anak-anak lebih mudah menghafal kosa kata yang saya berikan.[59]

5. Solusi guru dalam menghadapi problematika yang berhubungan dengan media

Suatu pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal tanpa adanya media yang mendukung, itulah mengapa setiap lembaga pendidikan berlomba-lomba untuk memperbaiki fasilitas khususnya di dalam kelas. Karena jika fasilitas dan media mendukung maka pembelajaran akan menyenangkan tentu saja didukung dengan pengguna yang menguasai media tersebut. Dalam observasi yang peneliti lakukan, peneliti melihat media yang ada masih terbilang kurang, dan solusi dari pihak madrasah untuk mengatasi problematika tersebut adalah sebagai berikut :

a. Memperbaiki dan menjaga media yang sudah ada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[59] Hasil wawancara dengan Bapak Mohamad Lutfil Hakim,S.Ag (guru bahasa Arab) pada tanggal 20 Agustus 2019

b. Meningkatkan media agar lebih canggih lagi, contohnya diadakannya laboratorium bahasa agar peserta didik bisa belajar dengan menggunakan audio visual atau dengan melihat video[60]

Solusi yang diberikan oleh para guru untuk menanggulangi problematika mengenai penerapan *Muhadatsah* bahasa Arab menurut peneliti sudah ssuai dengan permasalahan yang ada. Namun jika semua solusi tersebut hanyalah wacana saja tanpa diterapkan maka tidak akan mengubah segalanya menjadi lebih baik lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[60] Hasil wawancara dengan ibu Lita Destri Ningsih, S.Pd. (Waka Kurikulum) pada tanggal 13 Agstus 2019

BAB V

PENUTUP

Dalam hal ini peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian proses penerapan program *muhadatsah yaumiyyah di* kelas VIII, problematika dan solusi dalam penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* dikelas VIII serta saran-saran yang berkaitan dengan simpulan tersebut sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Penerapan program *muhadatsah yaumiyyah di* kelas VIII dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yang memiliki aloksi waktu selama 25 menit di mulai dari pukul 06.35sampai dengan 07.00. Proses penerapan program *muhadatsah yaumiyyah* dibagi menjadi tiga tahapan yaitu pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Serta evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.
2. Problematika yang ditemukan pada saat diterapkannya *Muhadatsah Yaumiyyah* adalah sabagai berikut, latar belakang peserta didik yang berbeda serta motivasi minat peserta didik yang masih rendah, minimnya tenaga pendidik yang menguasai bahasa Arab, waktu pelaksanaan *Muhadatsah Yaumiyyah* yang singkat, metode penyampaian yang monoton, dan juga media pembelajaran yang perlu pembaharuan.
3. Solusi guru dalam menghadapi problematika *Muhadatsah Yaumiyyah* adalah memberikan motivasi lebih kepada peserta didik dan memberikan hukuman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bagi peserta didik yang tidak menggunakan bahasa Arab, mengenalkan sedikit demi sedikit kosa kata bahasa Arab kepada tenaga pendidik yang belum menguasai bahasa Arab, mengadakan program lain yang menopang *Muhadatsah Yaumiyyah*, memperbaiki metode dan meningkatkan media.

B. Saran-saran

1. Kepada Peserta Didik
   a. Hendaknya lebih rajin dan semangat lagi dalam belajar bahasa Arab.
   b. Hendaknya selalu mengaplikasikan apa yang sudah dipelajari pada saat *Muhadatsah* dikehidupan sehari-hari minimal di lingkungan sekolah.
   c. Jangan malu untuk mengaplikasikan bahasa Arab yang telah dikuasai dikehidupan sehari-hari.
   d. Jangan merasa malu untuk bertanya kepada yang lebih mengerti apabila ada yang tidak difahami, khususnya pada bidang bahasa Arab.
   e. Harus tetap focus dan memperhatikan pada saat *Muhadatsah* berlangsung.
   f. Memotivasi diri sendiri untuk menyukai bahasa Arab, karena dengan begitu maka akan mudah dalam mempelajarinya.
2. Kepada Tenaga Pendidik
   a. Untuk tidak berhenti dalam memotivasi kepada para peserta didik.
   b. Meningkatkan kemahiran berbasa dan mengaplikasikannya disetiap waktu agar para peserta didik dapat mencontohnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Saling memberikan dukungan sesama tenaga pendidik khususnya dalam bidang kebahasaan, guna meningkatkan bahasa kemampuan bahasa para peserta didik dan tercapainya visi dan misi.

d. Mengasah kreatifitas untuk menemukan metode-metode yang baru guna menunjang penerapan Muhadatsah.

e. Menigkatkan kembali fasilitas dan media guna berlangsungnya Muhadatsah secara optimal.

3. Kepada Madrasah

a. Meningkatkan media guna keberhasilan program pembelajaran

b. Memperbaiki fasilitas yang sudah rusak guna kenyamanan para peserta didik ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran

c. Mengadakan pelatihan khusus bagi guru dalam rangka meningkakan kompetensi para guru untuk meningkakan kualitas berbahasa Arab mereka

C. Kata Penutup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kekasih tak pernah pilih kasih, penyayang seluruh umatnya.

Penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang dengan lapang dada membantu penulis menyelesaikan tugas skripsi ini. Penulis sadari bahwa

masih banyak kekurangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, sehingga kritik dan saran dari semua pihak selalu penulis nantikan.

Akhirnya dengan penuh harapan dan do'a yang penulis panjatkan, semoga Allah SWT selalu memberikan ridlo-Nya dan semoga karya ilmiah sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya bagi pembaca.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Asyrofi, Syamsudin, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Pokja akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006

……, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: 2 Idea Press, 2010

……, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016

Fuad Effendi, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011

Machmudah, Umi, Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab, Malang: UIN Malang Press, 2008

Makruf, Iman, *Strategi pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need‟s Press, 2009

Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT.Remaja Rosdakary, 2012

Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Marfologi)*, Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004

Nuha, Ulin, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2016

Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

Sarjono, dkk, Panduan *Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Setiawan, Guntur, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015

Sumardi, Mulianto, *Pembelajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta, Bulan Bintang, 1974

Taringan, Henri Guntur, *Berbicara Sebagai Keterampilan Berbahasa*, Bandung:Angkasa, 1994

Usman, Nurdin, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002

Yunus, Mahmud, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Hidayakarya Agung, 1983

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002

Karya Ilmiah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Alpinah, Fitri, Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Ikhlas Putri Kuningan , *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, 2020

Azizati, Darajatul, Pembelajaran Muhadatsah Sebagai Kegiatan Co. Kurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 3 Bantul Tahun Ajaran 2018/2019, *Tesis*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2019

Hardiansyah, Rudi, Efektivitas Strategi "Talking Stik" dalam Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Maninjau Kabupaten Agam, *Skripsi*,

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau, 2018

Pambudi, Khafid. Pengaruh Pelaksanaan Praktek Muhadatsah Pagi Terhadap Prestasi Belajar PAI (Materi al-Qur'an Hadist) Siswa di SMP Plus ar-Rahmat Bojonegoro. *Disertasi*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.

Rahmi, Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Ikhlas Putri Kuningan, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018

Rivai, Muhammad Hamdan, Efektivitas Pembelajaran Muhadatsah Dalam Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siswa Program Unggulan MTs Negeri 2 Sukoharjo (Tahun Pelajaran 2019-2020), *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.

Syarabiy, Mahmud Ali Muhammad, Istratiyjiyyah Muqtarahah Qaimah 'ala Madkhal al-Taqabuli al-Lughawiy wa Thalil al-Akhtha' fi Tanmiyah Maharat al-Fahmi al-Istima'iy wal Qira'ah al-jahriyyah wal Kitabah al-Wadhzifiyah laday Darisiy al-Lughah al-'Arabiyyah al-Natiqinan bi Ghairiha, *Risalah Dukturah*. Ma'had al-Dirasat al-Tarbawiyyah, Jami'ah al-Qahirah, 2011

Jurnal

Mahmud, Basri, dan Hamzah. "Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab Tingkat Menengah". *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Volume. 1, Nomor. 1, 2020.

Mujahid, Hasria, dan Rahmat R. "Efektivitas Penerapan Metode Hiwar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Hikmat Tuttula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar". *Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Volume. 2, Nomor. 1, 2021.

Sangid, Akhmad dan Mohammad Muhib, “Strategi Pembelajaran Muhadatsah”, *Jurnal Of Language Education*, Volume. 2, Nomor. 1, 2018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Syamaun, Nurmasyithah, "Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh", *Jurnal Lisanuna[Online]*, Volume 4, Nomor 2, 2015

Website

Shvoong, 2012, Pengertian Pembeljaran Bahasa Arab, (online), http ://id.Shooving.com, diakses pada tanggal 6 Oktober 2021

Wikipedia, diakses tanggal 20 Mei 2019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran-Lampiran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran : Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

Data yang dikumpulkan dengan teknik observasi adalah :

1. Letak Geografis
2. Keadaan Sarana dan Prasarana
3. Proses pembelajaran Muhadatsah dan problematika di kleas
4. Penggunaan fasilitas dan media pembelajaran

B. Pedoman Dokumentsi

Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi adalah :

1. Sejarah berdirinya MTs Terpadu Darul Muttaqin
2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Terpadu Darul Muttaqin
3. Struktur organisasi MTs Darul Terpadu Darul Muttaqin
4. Keadaan tenaga pendidik MTs Tepadu Darul Muttaqin
5. Data kelas VIII MTs Terpadu Darul Muttaqin
6. Sarana dan Prasarana di MTs Terpadu Darul Muttaqin
7. Segala sesuatu yang berkaita dengan arsip MTs Terpadu Darul Muttaqin

C. Pedoman Wawancara

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara adalah :

1. Kepala Madrasah
   a. Apa kurikulum yang digunakan dan dijadikan pedoman ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Apakah para siswa diwajibkan untuk berbicara dengan ahasa Arab ?

c. Apakah Madrasah mempunyai aturan pelaksanaan berbahasa yang baku dengan segala konsekuensinya ? bagaimana penerapannya ?

d. Bagaimana strategi atau usaha madrasah dalam meningkatkan kemampuan Muhadatsah siswa ?

e. Bagaimana peran serta guru dan karyawan dalam pembelajaran Muhadatsah ?

2. Guru bahasa Arab

a. Apa tujuan diadakannya pembelajaran muhadatsah ?

b. Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran muhadatsah ?

c. Bahasa apa yang bapak gunakan sebagai pengantar pelajaran di kelas ?

d. Metode apa yang bapak gunakan dalam mengajar muhadatsah ?

e. Apa usaha bapak dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab ?

f. Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran muhadatsah ?bagaimana solusinya ?

g. Bagaimana interaksi siswa dengan lingkungan sekitar (guru, karyawan, dan teman-temannya) di sekolah ?

3. Staff/karyawan

a. Bagaimana fasilitas pendukung pembelajaran muhadatsah di Madrasa

b. Apakah para tenaga kependidikan di sini bisa berbahasa Arab ? Dari mana ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

c. Apakah ada program dari Madrasah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ?

d. Bagaimana interaksi siswa dengan karyawan ? Apakah mereka menggunakan bahasa Arab dalam memohon pelayanan ?

4. Peserta Didik

a. Identitas siswa :

1) Nama :

2) Kelas :

3) Asal :

b. Bagaimana pembelajaran muhadatsah di kelas VIII ?

c. Apakah sekolah mewajibkan berbicara denga bahasa Arab setiap hari ?

d. Apakah guru memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab ?apakah interaksi siswa dengan guru dan karyawan menggunakan bahasa Arab?

e. Apakah anda selalu memperhatikan guru ketika sedang menerangkan pelajaran khususnya bahasa Arab ?

f. Apakah guru bahasa Arab membuat anda merasa senang dalam kegiatan belajar megajar ?

g. Apakah anda sudah pernah belajar bahasa Arab sebelum masuk MTs Daarul Muttaqien ?

h. Apa usaha anda dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Arab ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

i. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan *muhadatsah* ?

j. Bagaimana pelaksanaan kegiatan berbahasa dan konsekuensinya yang harus diterima ketika tidak menjalankan program tersebut ?

k. Apa fasilitas yang dapat menunjang perkembangan pembelajaran *muhadatsah* ?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran : Draft Pengumpulan Data

DRAFT PENGUMPULAN DATA

A. Gambaran Umum

NO	INDIKATOR	METODE PENGUMPULAN DATA
1	Letak Geografis - Letak Wilayah - Batas Wilayah	Observasi dan Dokumentasi
2	Sejarah Berdiri MTs Terpadu Darul Muttaqin	Dokumentasi
3	Struktur Organisasi	Dokumentasi
4	Keadaan Guru dan Siswa	Wawancara dan Dokumentasi
5	Sarana dan Prasarana	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Pelaksanaan Pembelajaran Muhadatsah

NO	INDIKATOR	METODE PENGUMPULAN DATA
1	Persiapan Pembelajaran - Persiapan Guru - Persiapan Guru	Observasi dan Wawancara
2	Pelaksanaan Pembelajaran - Kegiatan Pendahuluan - Kegiatan Inti - Kegiatan Penutup	Observasi
3	Evaluasi Pembelajaran	Observasi dan Wawancara

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran : Catatan Lapangan

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi, Dokumentasi dan Wawancara

Hari/Tanggal :13 Agustus 2019

Lokasi : Ruang Guru

Jam : 10.00

Sumber Data : Ibu Lita Destri Ningsih, S.Pd.

Deskripsi Data

Obyek observasi adalah lingkungan MTs Terpadu Darul Muttaqin dan wawancara yang penulis lakukan pada pukul 10.00 dengan narasumber ibu Lita Destri Ningsih, S.Pd. selaku Waka Kurikulum guna meminta izin untuk melaksanakan penelitian di MTs Terpadu Darul Muttaqin.

Dari hasil observasi peneliti mendapatkan data tentang sejarah berdiri dan letak geografis madrasah, visi, misi, struktur organisasi madrasah, jadwal KBM, dan sebagainya yang berkaitan dengan data-data yang peneliti butuhkan.

Hasil wawancara peneliti mendapatkan bagaimana fasilitas pendukung pembelajaran Muhadatsah, latar belakang tenaga kependidikan, program untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, dan keadaan peserta didik dan tenaga didik dalam berinteraksi di lingkungan madrasah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ibu Lita Destri Ningsih, S.Pd. mengungkapkan bahwa fasilitas yg mendukung dalam pembelajaran *Muhadatsah* di MTs Terpadu Darul Muttaqin yang ada baru papan vocab yang ditempe di setiap kelas dan di depan kantor yang ditulis oleh petugas dari OSIS / OPPDM bagian bahasa. Untuk latar belakang pendidikan dari tenaga didik sebagian memang berasal dari lulusan pondok pesantren dan sebagian lulusan dari Universitas umum sehingga tidak semua guru di MTs Terpadu Darul Muttaqin mampu berbahasa Arab secara baik, mereka hanya mengerti beberapa kosa kata saja yang sering digunakan dilingkungan madrasah.

Selain pembelajaran *Muhadatsah* madrasah ini juga memiliki beberapa program untuk meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik diantaranya adalah pidato dalam bahasa Arab dan Inggris, kegiatan upacara dalam bahasa Arab dan Inggris, pembacaan I'lan atau pengumuman menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Sedangkan untuk interaksi antara siswa dan tenaga didik semua siswa dianjurkan untuk menggunakan bahasa Arab atau Inggris dalam segala aktivitas di Madrasah termasuk dalam meminta pelayanan dengan guru, tetapi belum semuanya bisa melakukan, hanya sebagian siswa yang mampu terutama kelas IX dan sebagian kelas VIII.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan II

Metode Penelitian Data : Wawancara

Hari/Tanggal :20 Agustus 2019

Lokasi : Ruang Guru

Jam : 08.00

Sumber Data : Mohammad Lutfil Hakim,S.Ag

Deskripsi Data

Pada pukul 08.00 WIB penulis berkesempatan mewawancarai guru bahasa Arab bapak Mohamad Lutfil Hakim,S.Ag di kantor atau ruang guru. Pada wawancara ini penulis bertanya seputar tujuan diadakannya pembelajaran Muhadatsah di MTs Terpadu Darul Muttaqin. Selanjutnya penulis bertanya mengenai proses pembelajaran Muhadatsah , tentang persiapan sebelum belajar, kemudian dari segi materi, media dan metode apa yang digunakan, proses evaluasi, kemudian menanyakan perihal faktor pendukung dan penghambat serta bagaimana cara mengatasinya.

Dan dari hasil wawancara, peneliti mendapatkan informasi bahwa tujuan diadakannya pembelajaran Muhadatsah adalah untuk menambah pengetahuan khususunya dalam bidang bahasa Arab tujuan ini sesuai dengan visi dan misi Madrasah. Sedangkan untuk proses pembelajarannya Muhadatsah dimulai pada pukul 06.50 – 07.20, Muhadatsah dilaksanakan setiap hari selasa, jumat, dan sabtu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sedangkan hari lainnya dijadwalkan untuk conversation. Untuk penyampaiannya menggunakan bahasa Arab teteapi terkadang untuk memudahkan siswa dalam memahami materi Pak Luthfi menggunakan bahasa Indonesia. Untuk media yang digunakan wasaailul Iydhoh atau benda-benda yang dijadika materi pada hari itu sedangkan metode yang digunakan menggunakan metode ceramah. Dalam sebuah pembelajaran tentunya terdapat factor pendukung dan penghambat, menurut Pak Luthfi factor yang menghambat pembelajaran Muhadatsah untuk meningkatakan kemampuan berbahasa siswa adalah waktu yang terbatas dan lingkungan. Untuk mengatasi waktu pembelajaran Muhdatsah yang terbatas pihak sekolah mengadakan program lain yang bisa membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa mereka.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal :20 Agustus 2019

Lokasi : Ruang Kelas VIII

Jam : 10.15

Sumber Data : Siswa Kelas VIII

Deskripsi Data

Pada pukul 10.15 penulis berkesempatan untuk bertemu dengan para siswa kelas VIII untuk melakukan wawancara. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat peserta didik dalam belajar bahasa Arab, latar belakang pendidikan peserta didik, dan usaha-usaha mereka untuk meningkatkan kemampuan berbicara dengan bahasa Arab.

Dari hasil wawancara penulis mengetahui bahwa peserta didik sebenarnya senang ketika mengikuti pembelajaran *Muhadatsah* teteapi minat mereka untuk mempelajari dan menguasai bahasa Arab masih sangat kurang, hal ini dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru ketika menyampaikan materi mereka juga mengakui bahwa mereka malas untuk menghafal dikarenakan bahasa Arab bagi mereka itu sulit, padahal meskipun mereka berasal dari lulusan sekolah dasar yang mana di sana tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengajarkan bahasa Arab tetapi kebanyakan dari mereka pernah mempelajarinya pada saat sekolah sore di MDA. Selain faktor tersebut program berbahasa juga kurang berjalan dengan baik dikarenakan tidak semua tenaga didik mampu menggunakan bahasa Arab hal ini tentunya sangat berpengaruh kepada peserta didik yang mana pada akhirnya mereka menyepelekan program tersebut meskipun ada sangsi bagi mereka yang melanggar peraturan berbahasa. Selain itu peserta didik juga menganggap bahwa bahasa Arab tidak terlalu penting dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian mereka tetap berusaha untuk mempelajari dan mempraktekkannya walaupun hanya sekedar untuk keperluan evaluasi pembelajaran saja.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Oservasi

Hari/Tanggal **:27 Agustus 2019**

Lokasi **: Depan Gedung MTs Terpadu Darul Muttaqin**

Jam **: 06.30**

Sumber Data **: Guru Bahasa Arab dan Siswa Kelas VIII**

Deskripsi Data

Pada pukul 06.30. penulis sampai dilokasi penelitian pada kesempatan ini peneliti melakukan observasi secara langsung mengenai proses pembelajaran Muhadatsah. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi, metode dan media apa saja yang digunakan oleh guru selama pembelajaran Muhadatsah, bagaimana respon peserta didik selama proses pembelajaran Muhadatsah, menegtahui kemampuan peserta didik dalam berbicara dan memahami bahasa Arab, dan mengetahui secara langsung bagaimana kesemangatan guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Muhadatsah.

Hasil observasi kali ini peneliti melihat bagaimana guru menyampaikan materi yaitu dengan menyampaikannya secara langsung kepada para peserta didik materi pada hari itu yang berupa kosa kata bahasa Arab yang kemudian guru meminta peserta didik untuk menirukannya dan mengulangnya sampai peserta didik hafal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan materi yang baru disampaikan tersebut, dalam hal ini respon peserta didik bermacam-mcam ada yang benar-benar memperhatikan guru ada pula yang mengobrol dan kurang memperhatikan guru pada saat penyampaian materi. Untuk segi kesemangatan sendiri antara guru dan peserta didik mereka semua semangat dalam melaksankan proses pembelajaran *muhadastah yaumiyyah.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal :27 Agustus 2019

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Jam : 10.00

Sumber Data : Bapak Drs. Ibnu Nashori

Deskripsi Data

Pada pukul 10.00 kali ini penulis berkesempatan untuk mewawancarai secara langsung kepala Madrasah yaitu bapak Drs. Ibnu Nashori . Wawancara kali ini penulis ingin mengetahui kurikulum apa yang digunakan untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran di MTs Terpadu Darul Muttaqin, bagaimana aturan pelaksanaan berbahasa di sekolah serta konsekuensinya dan cara penerapannya, usaha pihak madrasah dalam meningkatkan kemampuan berbahasa peserta didik, dan peran guru dan karyawan dalam pembelajaran Muhadatsah.

Dalam wawancara dengan kepala Madrasah peneliti mendapatkan informasi berupa kurikulum yang digunakan di MTs Terpadu Darul Muttaqin yaitu kurtilas, sedangkan aturan dalam pelaksanaan berbahasa di sekolah untuk siswa kelas VIII khususnya sudah mulai diwajibkan untuk meggunakan bahasa Asing yang telah dijadwalkan ketika berinteraksi dengan peserta didik lainnya dan para tenaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pendidik yang ada di lingkungan sekolah dan bagi siswa yang melanggar akan mendapatkan hukuman seperti contohnya membersihkan sampah dihalaman kelas dan yang lainnya. Tujuan diadakannnya kegiatan *muhdatsah yaumiyyah* ini yaitu untuk menigkatkan kemampun siswa dalam bebahasa Asing maka dari itu untuk memaksimalkan kegiatan ini pihak sekolah selalu berupaya untuk terus meningkatkan program-program yang berkaitan dengan pembelajaran *muhadatsah* seperti mengadakan upacara dengan dua bahasa, berpidato, dan program-program lainnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA